



**PENGARUH PERILAKU TEMAN KOS TERHADAP
KEPRIBADIAN MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN DI
KELURAHAN SIHITANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

LOKOT PATIMAH SIREGAR

NIM.13 310 0055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2017



**PENGARUH PERILAKU TEMAN KOS TERHADAP
KEPRIBADIAN MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN DI
KELURAHAN SIHITANG**

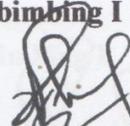
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

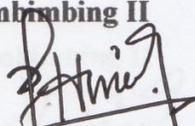
Oleh:

**LOKOT PATIMAH SIREGAR
NIM.13 310 0055**

Pembimbing I


**Hj. Zulhanna, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003**

Pembimbing II


**Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**

Hal : Skripsi
a.n. Lokot Patimah Siregar
lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, September 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Lokot Patimah Siregar yang berjudul: **“Pengaruh Perilaku Teman Kos Terhadap Kepribadian Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan di Kelurahan Sihitang”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S,Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya, dalam sidang munaqasah.

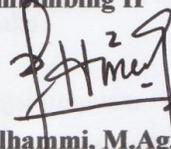
Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Hj. Zulfirma, S.Ag., M.Pd
NIP: 19720702 199703 2 003

Pembimbing II



Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP: 19720702 199803 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **LOKOT PATIMAH SIREGAR**
NIM : 13 310 0055
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-2
Judul Skripsi : PENGARUH PERILAKU TEMAN KOS TERHADAP
KEPRIBADIAN MAHASISWA IAIN
PADANGSIDIMPUAN DI KELURAHAN SIHITANG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 2017

Saya yang menyatakan,


PATIMAH SIREGAR
NIM. 13 310 0055

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LOKOT PATIMAH SIREGAR
NIM : 13 310 0055
Jurusan : PAI-2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH PERILAKU TEMAN KOS TERHADAP KEPERIBADIAN MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN DI KELURAHAN SIHITANG**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpuan
Pada tanggal: 2017
Saya yang menyatakan

Materai 6000



LOKOT PATIMAH SIREGAR
NIM. 13 310 0055

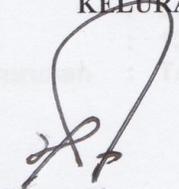
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : LOKOT PATIMAH SIREGAR

Nim : 13 310 0055

Judul Skripsi : **PENGARUH PERILAKU TEMAN KOS TERHADAP
KEPRIBADIAN MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN DI
KELURAHAN SIHITANG**

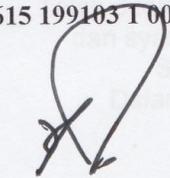
Ketua


Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A
NIP 19610615 199103 1 004

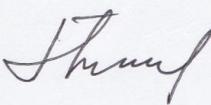
Sekretaris

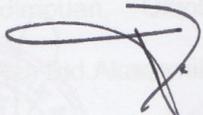

H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP 19751020 200312 1 003

Anggota


Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A
NIP 19610615 199103 1 004


H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP 19751020 200312 1 003


Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP 19610323 199003 2 001


Dra. Asnah, M.A
NIP 19651223 199103 2001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Tempat	: Ruang Sidang Munaqasyah
Tanggal	: 16 Oktober 2017
Pukul	: 08.00-11.00 WIB
Hasil Nilai	: 74,62 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,44
Prediket	: Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PERILAKU TEMAN KOS TERHADAP
KEPRIBADIAN MAHASISWA IAIN
PADANGSIDIMPUAN DI KELURAHAN SIHITANG**

Nama : **LOKOT PATIMAH SIREGAR**
NIM : **13 310 0055**
Fakultas/Jurusan : **TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-2**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, Oktober 2017
a.n Dekan
Wakil Dekan Bid.Akademik



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : LOKOT PATIMAH SIREGAR

Nim : 13 310 0055

Judul : Pengaruh Perilaku Teman Kos Terhadap Kepribadian Mahasiswa IAIN
Padangsidempuan di Kelurahan Sihitang

Latar belakang penelitian yaitu perilaku seseorang banyak yang mempengaruhinya salah satunya teman kos, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana perilaku teman kos mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang, bagaimana kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang kos di kelurahan Sihitang, apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku teman kos mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang, untuk mengetahui kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang kos di kelurahan Sihitang, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang. Adapun kegunaan penelitian ini menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang, sebagai bahan penyelesaian studi mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu pendidikan, pendekatan yang dilakukan adalah yang berkaitan dengan perilaku teman kos dan kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket, dengan jumlah sampel 50 orang yang diambil dari 10% dari jumlah populasi 508 orang.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa perilaku teman kos di kelurahan Sihitang berada pada kategori baik yakni dengan persentase 63,36%, yang berada pada interval 61% - 80%. Keadaan kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang berada pada kategori baik yakni dengan persentase 69,56%, yang berada pada interval 61% - 80%. Adapun pengaruh yang signifikan antara perilaku teman kos dan kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang. Hal ini terbukti dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,40$ sedangkan $r_{tabel} = 0,284$ pada taraf signifikan 5%, sedangkan dari perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 46,564 + 0,363X$. Jadi sangat signifikan dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 9,179 > F_{tabel} = 4,04$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Dengan demikian H_a diterima dengan bunyi ada pengaruh yang signifikan antara perilaku teman kos dan kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang. Perilaku teman kos memiliki pengaruh sebesar 16% terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang.

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Penelitian ini penulis laksanakan untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “Pengaruh Perilaku Teman Kos Terhadap Kepribadian Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan di kelurahan Sihitang”.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun imaterial ,akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

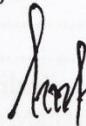
1. IbuHj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd dan ibu Zulhammi, M.Ag., M.Pd sebagai pembimbing yang pertama dan kedua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si, dan bapak Drs. Samsuddin Pulungan M.Ag selaku wakil rektor I,II, dan III.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, bapak Drs. Sahadir Nasution, M.Pd, ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si dan bapak Anhar, M.A selaku Wakil Dekan I,II dan III.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, sebagai ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, bapak Hamka, M.Hum, sebagai sekretaris jurusan serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan.

5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S, M.Hum, selaku kepala UPT. Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan angkatan 2013 khususnya PAI-2 serta adinda Roiyatul Ayatulloh Siregar yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis.
7. Kepala kelurahan beserta seluruh masyarakat Sihitang Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Para mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang kos di kelurahan Sihitang yang telah bersedia membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Teristimewa kepada ayahanda (Rizal Bakti Siregar) dan ibunda (Rosmaini) yang senantiasa memberikan motivasi, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari sempurna.

Padangsimpuan, Oktober 2017

Penulis



LOKOT PATIMAH SIREGAR

NIM. 13 310 0055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	v
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Defenisi Operasional Variabel	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. LandasanTeori.....	14
1. PerilakuTeman Kos.....	14
a. Pengertian Perilaku	14
b. Dinamika Perilaku.....	19
c. Perilaku Mahasiswa dalam Kehidupan Kos-kosan	20
2. Kepribadian Mahasiswa IAIN.....	22
a. Pengertian Kepribadian.....	22
b. Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian	25
c. Proses Pembentukan Kepribadian Mahasiswa.....	33
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	45
D. Instrumen Pengumpulan Data	50
E. UjiValiditasdanReliabilitas	52
F. Teknik Analisis data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	57
B. Pengujian Hipotesis	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
D. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran-Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi mahasiswa IAIN yang kos di kelurahan Sihitang	51
Tabel 2	Sampel mahasiswa IAIN yang kos di kelurahan Sihitang	53
Tabel 3	Penetapan skor alternatif atas jawaban kuisisioner	54
Tabel 4	Kisi-kisi angket variabel X dan Y	55
Tabel 5	Hasil uji validitas perilaku teman kos	61
Tabel 6	Rangkuman statistik variabel X	62
Tabel 7	Distribusi frekuensi perilaku teman kos	63
Tabel 8	Kriteria penilaian perilaku teman kos	66
Tabel 9	Hasil uji validitas kepribadian mahasiswa IAIN	67
Tabel 10	Rangkuman statistik variabel Y	68
Tabel 11	Distribusi frekuensi kepribadian mahasiswa IAIN	69
Tabel 12	Kriteria penilaian kepribadian mahasiswa IAIN	71
Tabel 13	Perhitungan statistik pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN	72
Tabel 14	Rangkuman Hasil Statistik Korelasi Perilaku Teman Kos Dengan Kepribadian Mahasiswa IAIN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN	47
Gambar 2.	Diagram penyebaran variabel perilaku teman kos	64
Gambar 3	Diagram penyebaran variabel kepribadian mahasiswa IAIN.	70
Gambar 4	Persamaan Garis Regresi.	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket
- Lampiran 2. Hasil uji coba angket Perilaku Teman Kos
- Lampiran 3. Contoh perhitungan uji validitas Variabel X
- Lampiran 4. Perhitungan uji reliabilitas Variabel X
- Lampiran 5. Hasil uji coba angket Kepribadian Mahasiswa IAIN
- Lampiran 6. Contoh perhitungan uji validitas Variabel Y
- Lampiran 7. Perhitungan uji reliabilitas Variabel Y
- Lampiran 8. Hasil perhitungan angket Perilaku Teman Kos
- Lampiran 9. Hasil perhitungan angket Kepribadian Mahasiswa IAIN
- Lampiran 10. Tata cara perhitungan statistik Perilaku Teman Kos Terhadap
Kepribadian Mahasiswa IAIN
- Lampiran 11. Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan sosial mempunyai peranan penting terhadap perkembangan mahasiswa. Lingkungan sosial sebagai bagian dari komunitas sosial memegang peranan yang strategis bagi kehidupan sosial masyarakat.

Kos adalah sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode tertentu. Kos-kosan merupakan hal yang tidak dapat lepas dari kehidupan mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari luar daerah. Jadi tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa yang kos berasal dari berbagai daerah, yang terdiri dari beraneka ragam budaya, dan kebiasaan, begitu juga sikap dan perilaku, sehingga akan tersatu padu memunculkan efek atau pengaruh. Bisa ke arah pengaruh yang baik dan bisa juga pengaruh yang buruk.

Kehidupan anak kos yang berasal dari daerah lain atau kota lain yang biasa dikatakan dengan anak pendatang, sangat berbeda dengan daerah yang mereka tinggali untuk sekarang ini contohnya bisa dilihat dari segi sosial budaya mereka dari asal mereka sendiri dan ekonomi mereka sangatlah jauh berbeda dengan daerah yang mereka tinggali untuk sekarang ini. Sehingga mau tak mau mereka yang berasal dari

daerah lain atau kota lain harus bisa menyesuaikan dengan daerah mereka sekarang apapun harus mereka lakukan sendiri.

Kehidupan anak kos diwarnai beberapa hal-hal baru. Dimana hal-hal baru tersebut dapat berupa suatu pengalaman maupun masalah. Anak kos yang jauh dari orang tua tentu akan mengalami perubahan drastis dari keseharian sewaktu tinggal bersama orang tua.

Pemuda sebagai *agent of change* harus memberikan efek positif kepada masyarakat. Sebagai kaum terdidik, kaum pemuda mampu berintegrasi langsung dengan masyarakat meskipun hal itu bukan di tanah kelahiran. Namun, dewasa ini hanya sekelumit pemuda yang memberikan dampak positif dan mendedikasikan fungsi serta perannya kepada masyarakat. Apalagi mahasiswa yang tidak tinggal di rumah sendiri, mereka tidak berada di bawah pengawasan orang tua, pergaulan, lingkungan, gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang.

Ramai, kebut-kebutan, pulang malam itulah komentar negatif masyarakat mengenai perilaku buruk anak kos. Fenomena ini sudah lama terjadi tapi belum mendapat perhatian yang serius. Kehidupan anak kos memang dirasa sebagai suatu perubahan. Dimana biasanya kita selalu dilayani dan diawasi orang tua. Tapi, jika di kos kita akan lebih bebas. Namun kebebasan itu harus disertai dengan tanggung jawab yang lebih besar. Karena kehidupan anak kos memiliki bermacam-macam efek, dari positif hingga negatif.

Pembentukan kepribadian dimulai dari pembentukan sistem nilai yang bersumber dari nilai-nilai ajaran agama dari dalam diri anak, pembentukan sistem nilai ini tergantung dari perlakuan yang diberikan oleh orang tua dan ketersediaan lingkungan yang mendukung. Untuk membentuk kepribadian yang didasarkan nilai-nilai ajaran yang baik sangat tergantung pada lingkungan keluarga dan lingkungan yang baik yang tersedia yang mana ini bersumber dari luar lingkungan keluarga seperti teman kos-kosan.

Menurut Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi di dalam buku *Perkembangan Peserta Didik* bahwa mahasiswa termasuk kategori dari dewasa awal sekitar usia 18/20 tahun sampai kira-kira usia 40 tahun.¹ Masa dewasa merupakan salah satu fase dalam rentang kehidupan individu setelah masa remaja. Pengertian masa dewasa ini dapat dihipotesis dari sisi biologis, psikologis, dan pedagogis (moral-spiritual). Dari sisi biologis masa dewasa ditandai dengan pencapaian kematangan tubuh secara optimal dan kesiapan untuk bereproduksi (berketurunan). Dari sisi psikologis, masa ini ditandai dengan ciri-ciri kedewasaan atau kematangan yaitu (1) kestabilan emosi, mampu mengendalikan perasaan tidak lekas marah, sedih, cemas, gugup, frustrasi, atau tidak mudah tersinggung, (2) memiliki kesadaran realitas cukup tinggi mau menerima kenyataan, tidak mudah melamun apabila mengalami kesulitan dan tidak menyalahkan orang lain apabila menghadapi kegagalan, (3) bersifat toleran terhadap pendapat orang lain, (4) bersikap optimis dalam menghadapi kehidupan.

¹ Syamsu Yusuf L.N & Nani M. Sugandhi. *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 117.

Sementara dari sisi pedagogis masa dewasa ditandai dengan (1) rasa tanggung jawab (2) berperilaku sesuai dengan norma atau nilai-nilai agama (3) memiliki pekerjaan (4) aktif berpartisipasi dalam masyarakat.

Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Tanggung jawab yang diemban mahasiswa begitu besar, mahasiswa mungkin merasa lebih dewasa, lebih banyak pelajaran yang dipilih, lebih banyak waktu untuk berkumpul bersama teman sebayanya, dan lebih merasa mandiri karena jauh dari pengawasan orangtua, hal ini ia tunjukkan pada mereka yang memilih kos-kosan sebagai tempat tinggal. Konsekuensinya mahasiswa perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan dalam melakukan penyesuaian diri secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap peran baru yang dimiliki, termasuk peran dalam menghadapi pernikahan dan hidup berkeluarga baik sebagai suami, istri, orang tua maupun sebagai anggota masyarakat.²

Pada masa ini lingkungan sosial yang dominan antara lain dengan teman kos-kosan. Menurut Sarafino pada penelitian yang dilakukan Amie Ristianti pada tahun 2008 bahwa dukungan sosial adalah bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok disekitarnya dengan membuat penerima merasa nyaman, dicintai, dan dihargai.³ Dengan dukungan sosial yang bersumber dari teman dapat membuat

²*Ibid.*, hlm. 111-112.

³Amie Ristianti. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Identitas Diri Pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta (*Skripsi*. Jakarta: Universitas Gunadarma, 2008), hlm. 3.

mahasiswa memiliki kesempatan untuk melakukan berbagai hal yang belum pernah mereka lakukan serta belajar mengambil peran yang baru dalam kehidupannya

Dari pendapat di atas, kelompok teman merupakan lingkungan sosial pertama bagi mahasiswa belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Lingkungan teman kos-kosan merupakan suatu kelompok baru yang memiliki ciri, norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada dilingkungan rumah. Bahkan apabila kelompok tersebut melakukan penyimpangan, maka mahasiswa juga akan menyesuaikan dirinya dengan norma kelompok, mahasiswa tidak peduli dianggap nakal karena bagi mereka penerimaan kelompok lebih penting, mereka tidak ingin kehilangan dukungan kelompok dan tidak ingin dikucilkan dari pergaulan. Sebagian dari mahasiswa menghindarkan diri dari masalah sehingga cenderung untuk keluyuran dan melakukan tindakan pergaulan yang salah dengan teman-temannya. Akibatnya banyak yang demi menyesuaikan dirinya, mereka jadi terikut-ikut dan lupa akan jati dirinya yang sudah memiliki kepribadian beragama yang sudah ditanamkan didalam lingkungan keluarganya.

Mahasiswa adalah seorang yang merasa dirinya telah mandiri, meskipun pada dasarnya sebagian mahasiswa masih bergantung pada orang tuanya, namun intensitas ketergantungan tersebut telah berkurang dan mahasiswa lebih mendekatkan diri pada teman-teman yang memiliki rentang usia yang sebaya dengan dirinya. Mahasiswa belajar mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara yang lebih matang dan berusaha memperoleh kebebasan emosional dengan cara menggabungkan diri dengan

teman sebayanya termasuk teman kos. Keberadaan teman sebaya dalam kehidupan mahasiswa merupakan keharusan, untuk itu seorang mahasiswa harus mendapatkan penerimaan yang baik untuk memperoleh dukungan dari kelompok teman sebayanya. Melalui berkumpul dengan temannya yang memiliki kesamaan dalam berbagai hal tertentu, mahasiswa dapat mengubah kebiasaan-kebiasaan hidupnya dan dapat mencoba berbagai hal yang baru serta saling mendukung satu sama lain. Berarti dukungan sosial sangat berperan terhadap kepribadian mahasiswa.

Untuk membentuk kepribadian tersebut, lingkungan sosial sangat berperan penting. Hal ini didasarkan dalam buku Psikologi Agama, karangan Jalaluddin bahwa “lingkungan luar keluarga sangat berperan penting terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa tersebut”.⁴ Perlu digarisbawahi bahwa yang termasuk lingkungan luar keluarga itu adalah salah satunya teman kos. Dari uraian tersebut perilaku teman kos ini sangat berpengaruh terhadap kepribadian mahasiswa IAIN di kelurahan Sihitang.

Dalam buku Remaja, karangan John W. Santrock juga dikatakan bahwa “Studi yang dilakukan baru-baru ini telah memberikan bukti yang kuat bahwa dunia remaja berkaitan dengan dunia orangtua dan kawan-kawan sebaya”. Dapat digarisbawahi bahwa dunia orangtua dan teman sebaya sama-sama memiliki pengaruh yang penting terhadap pembentukan kepribadian remaja.⁵

⁴Jalaluddin. *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 220.

⁵ John W. Santrock. *Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 58.

Pengamatan peneliti, menggambarkan terdapat gejala di lapangan bahwa ketika mahasiswa tersebut sebelum berada di kos tersebut memiliki kepribadian yang berbeda dengan setelah berada di kos. Dikarenakan pengaruh teman kos mendukung mereka untuk melakukan perubahan tersebut. Perubahan tersebut ada ke arah yang negatif dan positif. Perubahan positif, sebelumnya sebelum kos jarang melaksanakan ibadah shalat, penyendiri, membuka aurat, boros menjadi rajin melaksanakan sholat, ramah, berjilbab, pandai menggunakan uangnya dengan hemat dan lain sebagainya. Perubahan negatif, sebelumnya sebelum kos selalu menutup aurat, rajin shalat, tidak pernah berpacaran, hemat, suara pelan, santun menjadi kadang-kadang berjilbab bahkan sama sekali tidak berjilbab, shalat bolong-bolong, berpacaran, suka shopping, suara keras, tidak santun dalam bertutur sapa, berkelahi, tidak berbaur dengan temannya dan lain-lain.

Berdasarkan gambaran tersebut membuktikan bahwa sebagian mahasiswa IAIN yang kos di kelurahan Sihitang belum menunjukkan kepribadian yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa IAIN berdasarkan studi pendahuluan peneliti dari hasil wawancara dengan salah satu masyarakat yang bertempat tinggal di daerah tersebut yang bernama Nisma mengatakan bahwa mahasiswa IAIN yang kos di kelurahan Sihitang masih banyak yang tidak memakai jilbab di luar kos dan tidak menjaga tata krama seperti tidak sopan dalam berbicara bahkan mengeluarkan kata-kata kasar, walaupun hanya sebatas bercanda tapi seharusnya perkataan itu harus dikontrol. Wawancara yang kedua oleh mahasiswa IAIN itu sendiri yang bernama husna

mengatakan bahwa ia mengakui belum sanggup sepenuhnya berjilbab terus di luar kos kecuali bepergian jauh baru kemudian memakai jilbab, tetapi walaupun ia berjilbab, pakaian yang dipakai tidak syar'i, masih membentuk tubuh sesuai dengan *styel* zaman sekarang. Begitulah fenomena yang peneliti dapatkan di lapangan.

Dengan demikian kepribadian mahasiswa perlu diperhatikan, sebab banyak faktor yang mempengaruhi kepribadian mahasiswa tersebut terutama teman kos, apakah karena tidak baiknya akhlak teman kos tersebut sehingga menimbulkan efek yang tidak baik pula bagi mahasiswa.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti mengangkat judul **Pengaruh Perilaku Teman Kos Terhadap Kepribadian Mahasiswa IAIN Padangsidempuan di Kelurahan Sihitang.**

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa aspek yang mempengaruhi kepribadian yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya faktor genetis. Faktor genetis ialah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan atau kombinasi dari sifat kedua orang tuanya.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar. Faktor ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga sampai dengan pengaruh dari berbagai media audio visual seperti TV dan VCD, atau media cetak seperti koran, majalah, dan sebagainya.⁶

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tampak banyak faktor yang mempengaruhi kepribadian mahasiswa. Namun tidak semua faktor tersebut dikaji dalam penelitian karena keterbatasan dana, tenaga dan kemampuan peneliti. Dengan demikian masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi kepada masalah perilaku teman, dan dikarenakan pembahasan teman sangat luas maka teman yang dibahas dalam penelitian ini adalah teman kos.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah tersebut, maka peneliti membuat Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku teman kos mahasiswa IAIN Padangsidimpuan di kelurahan Sihitang?

⁶Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 19.

2. Bagaimana kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang kos di kelurahan Sihitang?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perilaku teman kos mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang.
2. Untuk mengetahui kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang kos di kelurahan Sihitang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang.
- b. Sebagai bahan penyelesaian studi mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

2. Secara Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran tentang pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan dikelurahan sihitang.
- b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan membahas pokok masalah yang sama.

F. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas adalah perilaku teman kos dan variabel terikat kepribadian mahasiswa. Lebih jelasnya untuk mengukur variabel secara kuantitatif maka perlu diberi defenisi operasional sebagai berikut:

1. Perilaku teman kos

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.⁷ Sedangkan perilaku teman kos yang akan diukur adalah semua kegiatan atau aktivitas teman, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Dalam kegiatan sehari-hari teman kos dapat menjadi contoh bagi lingkungan sekitarnya. Contoh: ketika seorang teman yang selalu mengatakan satu kalimat yang selalu disebutkannya setiap hari seperti kalimat *bujak* maka lama kelamaan

⁷ Notoatmodjo Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 23.

teman kosnya yang lain akan dapat meniru kata-kata tersebut. Yang demikian adalah dalam hal yang kecil.

Begitu juga teman kos yang malas membuang sampah, maka lama kelamaan teman kos yang lain juga akan menjadi malas membuang sampah dikarenakan tidak tahan kalau teman kos yang lain itu saja yang membuang sampah.

2. Kepribadian mahasiswa

Dalam bahasa Arab kepribadian diistilahkan dengan *شخصية*, yaitu *وحدة الحياة العقلية والنفسية معاً*, yaitu perilaku yang merupakan hasil perpaduan akal dan badan. Maksudnya tingkah laku yang telah menjadi ciri khas seseorang dan unik bagi dirinya, baik yang bersifat jasmani maupun rohani.⁸ Kepribadian menurut Atkinson dkk, merupakan segala bentuk pola pikiran, emosi, dan perilaku yang berbeda dan merupakan karakteristik yang menentukan gaya personal individu dan mempengaruhi interaksinya dengan lingkungan.⁹

Mahasiswa adalah pelajar yang telah dinyatakan lulus dalam sebuah perguruan tinggi. Mahasiswa juga dapat diartikan pelaku utama dan *agen of exchange* dalam gerakan-gerakan pembaharuan memiliki makna yaitu sekumpulan manusia intelektual, dan dewasa. Secara moral mahasiswa akan dituntut tanggung jawab akademiknya dalam menghasilkan buah karya yang berguna bagi kehidupan

⁸ Al Rasyidin, *Kepribadian dan Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), hlm. 22.

⁹ Muh Farozin & Kartika Nur Fathiyah. *Pemahaman Tingkah Laku* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 3-4.

lingkungan.¹⁰ Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang mengikuti perkuliahan di Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, yang kos di kelurahan sihitang.

Kepribadian mahasiswa yang peneliti maksud yaitu mahasiswa yang yang kos di kelurahan sihitang yang memiliki kepribadian yang baik, seperti tingkah laku ataupun sifat-sifat yang dimiliki mahasiswa itu baik, misalnya bertutur kata dengan sopan, dan lain sebagainya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarah dan terturnya pembahasan ini, maka dalam sistematika penulisan ini penulis membaginya ke dalam beberapa bab.

Bab pertama terdiri dari bab pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian kegunaan penelitian, defenisi operasional variabel dan sistematika penulisan.

Bab kedua mencakup kajian teori yang terdiri atas pengertian kepribadian, pengertian remaja, masalah remaja.

Bab ketiga memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisi data.

¹⁰ Zainal Efendi Hasibuan. *Menyikap Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi* (Medan: Mitra, 2012), hlm. 49.

Pada bab keempat adalah hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data perilaku teman kos, deskripsi data kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan, pengujian hipotesis, dan keterbatasan penelitian.

Pada bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perilaku Teman Kos

a. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.¹

Sebenarnya perilaku ini muncul dari pribadi seseorang tersebut, seperti yang tercantum psikologi kepribadian teori dan penelitian:

Kepribadian adalah karakteristik seseorang yang menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran, dan perilaku.²

Menurut Skinner seorang ahli psikologi, merumuskan perilaku sebagai:

Respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena itu perilaku ini menjadi terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut

¹Notoatmodjo Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 23.

²Lawrence A. Pervin, Daniel Cervone & Oliver P. John. *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 6.

merespons, maka teori ini disebut teori S-O-R atau stimulus organisme respons.³

Dalam teori Skinner dibedakan adanya dua respon:

- 1) *Respondent respons* atau *flexi*, yakni respon yang ditimbulkan oleh rangsangan-rangsangan (stimulus) tertentu. Stimulus semacam ini disebut *eleciting stimulation* karena menimbulkan respon-respon yang relatif tetap.
- 2) *Operant respons* atau *instrumental respons*, yakni respon yang timbul dan berkembang kemudian diikuti oleh stimulus atau perangsang ini disebut *reinforcing stimulation* atau *reinforcer*. Karena mencakup respon.⁴

Menurut Notoatmodjo dilihat dari bentuk respon stimulus ini maka perilaku dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

- 1) Perilaku tertutup (*covert behavior*)

Respon atau reaksi dalam stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan/kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

³Notoatmodjo Soekidjo, *Op.Cit.*, hlm. 114.

⁴*Ibid.*, hlm.115

2) Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam atau praktik yang dengan mudah diamati atau dilihat orang lain.⁵

Menurut sudut pandang Islam, perilaku dapat disamakan dengan akhlak. Baik dari segi objek maupun sifatnya, akhlak dikelompokkan menjadi dua yaitu akhlak mahmudah atau akhlak karimah dan akhlak mazmumah. Akhlak mahmudah memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, sedangkan akhlak mazmumah memberikan kerugian bagi diri sendiri dan orang lain. Di dalam buku “Kuliyah Akhlak” karangan Yunahar Ilyas, ruang lingkup akhlak dibagi kepada enam bagian yaitu:

- 1) Akhlak pribadi, terdiri dari: yang diperintahkan, yang dilarang, yang dibolehkan dan akhlak dalam keadaan darurat.
- 2) Akhlak berkeluarga, terdiri dari: kewajiban timbal balik orangtua dan anak, kewajiban suami istri, dan kewajiban terhadap karib kerabat.
- 3) Akhlak bermasyarakat, terdiri dari: yang dilarang, yang diperintahkan, dan kaedah-kaedah adab.
- 4) Akhlak bernegara, terdiri dari: hubungan antara pemimpin dan rakyat, hubungan luar negeri.
- 5) Akhlak beragama, yaitu kewajiban terhadap Allah SWT.
- 6) Akhlak terhadap Rasulullah saw.⁶

⁵*Ibid.*

Namun di dalam penelitian ini peneliti hanya mencantumkan tiga ruang lingkup saja yaitu:

- 1) Akhlak pribadi
- 2) Akhlak beragama yakni kepada Allah
- 3) Akhlak bermasyarakat atau akhlak terhadap sesama

Perilaku teman kos didefinisikan sebagai studi mengenai perilaku teman di dalam kos, yang menggunakan ilmu pengetahuan tentang bagaimana teman bertindak di dalam kos. Kos adalah sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode tertentu. Kos disiapkan untuk seseorang yang berasal dari luar daerah yang ingin menginap. Berarti seseorang yang tinggal di kos memiliki berbagai macam suku dan budaya begitu juga memiliki berbagai macam kebiasaan, sikap dan perilaku.

b. Dinamika Perilaku Teman Kos

Seorang mahasiswa berusaha menggabungkan diri dengan teman-teman sebayanya. Hal ini dilakukan mahasiswa dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan kelompok teman sebayanya. Melalui berkumpul dengan teman sebaya yang memiliki kesamaan dalam berbagai hal tertentu, mahasiswa dapat mengubah kebiasaan-kebiasaan hidupnya dan

⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI), 2002), hlm. 5-6.

dapat mencoba berbagai hal yang baru serta saling mendukung satu sama lain.⁷

Tutur kata, Minat, sikap diaplikasikan kedalam perilaku mahasiswa. Sehingga menghasilkan mahasiswa yang bertutur kata, bersikap dan berperilaku baik dan buruk. Begitu juga mahasiswa yang mempunyai gaya hidup yang hedonis dan tidak hedonis. Menurut Kunto bahwa hedonis berasal dari bahasa Yunani yaitu *hedone*, yang berarti kenikmatan, kegembiraan, adalah gaya hidup yang menjadikan kenikmatan atau kebahagiaan sebagai tujuan. Orientasi hidup selalu diarahkan pada kenikmatan dengan sepadat-padatny menghindari perasaan-perasaan yang tidak enak atau menyakitkan. Dipandang dari aliran, ada dua aliran hedonis:

- 1) aliran Aristippus lebih menekankan kepada kesenangan badani atau jasad, seperti makan, minum, seksualitas.
- 2) Aliran Epicurus lebih menekankan kepada kesenangan rohani seperti bebas dari rasa takut, bahagia, tenang batin, dan lain sebagainya.⁸

Mila mengatakan bahwa hedonisme adalah :

Pola hidup individu yang menganggap bahwa kenikmatan materi sebagai tujuan utama untuk mencari kesenangan, seperti mahasiswa yang hedonis selalu menekankan minatnya dalam hal *fashion*.⁹

⁷Amie Ristianti. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Identitas Diri Pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta (*Skripsi*. Jakarta: Universitas Gunadarma, 2008) hlm. 14-15.

⁸Khairatun Nisak. Perbedaan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Psikologi Yang Tinggal di Kos dan Tinggal di Rumah Orang Tua (*Skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim), hlm. 9.

⁹*Ibid.*

2. Kepribadian Mahasiswa IAIN

a. Pengertian kepribadian

Dalam bahasa Arab kepribadian diistilahkan dengan *شخصية*, yaitu *وحدة الحياة العقلية والنفسية معاً*, yaitu perilaku yang merupakan hasil perpaduan akal dan badan. Maksudnya tingkah laku yang telah menjadi ciri khas seseorang dan unik bagi dirinya, baik yang bersifat jasmani maupun rohani.¹⁰ Sementara Allport mendefinisikan kepribadian dengan :

Mengecualikan beberapa sifat kepribadian dapat dibatasi sebagai cara bereaksi yang khas dari seseorang individu terhadap perangsang sosial dan kualitas penyesuaian diri yang dilakukannya terhadap segi sosial dari lingkungannya.¹¹

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kepribadian adalah merupakan gambaran jiwa yang dapat diketahui melalui sikap, perbuatan, dan tingkah lakunya. Perbuatan yang dilakukan seorang mahasiswa akan berbeda, dan perbedaan menunjukkan kepribadiannya masing-masing sebagaimana kepribadian yang dimilikinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang itu memiliki kepribadian tersendiri yang merupakan ciri dari pribadinya.

Kepribadian adalah karakteristik seseorang yang menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran, dan perilaku.¹²

¹⁰ Al Rasyidin, *Kepribadian dan Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), hlm. 22.

¹¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 202.

¹² Lawrence A. Pervin, Daniel Cervone & Oliver P. John. *Op.Cit.*, hlm. 6-7

Defenisi yang luas ini memungkinkan kita untuk fokus pada banyak aspek dari seseorang. Pada saat yang sama, defenisi tersebut mengisyaratkan bahwa kita membahas pola konsisten perilaku dan kualitas dalam diri seseorang, yang berbeda dengan misalnya kualitas lingkungan yang memengaruhi kepribadian seseorang. Hal yang menarik bagi kita antara lain pemikiran, perasaan dan perilaku nyata orang-orang. Secara khusus kita tertarik untuk mengetahui bagaimana pemikiran, perasaan dan perilaku nyata ini berkaitan satu dengan yang lain, atau bersatu membentuk individu yang unik dan berbeda. Ringkasnya eksplorasi ilmiah kepribadian mencakup upaya sistematis untuk mengungkapkan dan menjelaskan pola teratur dalam pikiran, perasaan, dan perilaku nyata seseorang yang mempengaruhi kehidupannya sehari-hari.

Dari defenisi yang diungkapkan oleh para ahli dengan sudut pandang masing-masing maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepribadian itu adalah mencakup keseluruhan dari sifat-sifat yang dimiliki sikap, perbuatan, yang dilakukan seseorang secara individu baik karena dorongan yang datang dari dalam maupun pengaruh-pengaruh serta pengalaman-pengalaman yang datang dari luar yang menggambarkan keadaan jiwa seseorang dari diri pribadi manusia itu sendiri serta bisa pula menjadi diri yang dapat membedakan antara satu individu dengan individu yang lainnya.

Jelaslah terlihat bahwa yang dimaksud dengan kepribadian itu sangat kompleks dan luas sekali yang meliputi segala aspek fisik dan psikis. Yang

kesemuanya itu dapat dilihat dan diketahui dengan melalui gejala-gejala yang timbul dari kesan-kesan yang ditinggalkan baik itu yang berkaitan cara berpikir, berbicara, bertingkah laku, dan sebagainya.

b. Macam-macam Kepribadian

Adapun macam-macam kepribadian berdasarkan kerangka struktur nafsani kepribadian (qalb, aql, dan nafs) ialah sebagai berikut:

1) Kepribadian ammarah

Kepribadian amarah adalah gambaran kepribadian individu yang cenderung melakukan perbuatan-perbuatan rendah dan perbuatan tercela sesuai nalurinya. Individu tersebut mengikuti tabiat jasad dan mengejar prinsip-prinsip kenikmatan (*pleasure principle*). Jiwa ini berkaitan dengan kebutuhan fisik manusia yang dalam bahasa psikologi disebut *unconscious mind state*. Keadaan ini tidak lain adalah keadaan pikiran tidak sadar individu yang memperturutkan hawa nafsu dan dikuasai oleh kelalaian. Kepribadian *ammârah* yang didominasi oleh hawa dan syahwat akan mengaburkan potensi individu ke arah pengembangan kepribadian yang baik.

2) Kepribadian lawwamah

lawwâmah berasal dari kata al-talum yang berarti al-taraddud (bimbang dan ragu-ragu). Kepribadian *lawwâmah* adalah gambaran kepribadian yang mencela perbuatan buruk sendiri setelah memperoleh cahaya kalbu.

Individu bangkit untuk memperbaiki kebimbangannya dan kadang-kadang tumbuh perbuatan yang buruk yang disebabkan oleh watak gelap (*z ulmaniyyah*)-nya, tetapi kemudian diingatkan oleh nur Ilahi, sehingga individu tersebut bertaubat dan memohon ampun (*istighfâr*). Lebih jelasnya, individu yang memiliki kepribadian ini mampu menasehati diri sendiri jika usai berbuat salah. Individu ini digambarkan sebagai seseorang yang labil, yang belum memiliki pendirian dan prinsip kuat dalam hidup. Jadi, perilaku terkadang mengikuti norma agama tapi di waktu yang lain melanggar. Akan tetapi, setelah pelanggaran tersebut individu akan menyadari kesalahannya.

3) Kepribadian *muthma'innah*

Kepribadian *mut hma'innah* adalah gambaran kepribadian yang tenang setelah diberi kesempurnaan nur kalbu, sehingga individu dapat meninggalkan sifat-sifat tercela dan tumbuh sifat-sifat baik. Kepribadian ini selalu berorientasi ke komponen kalbu untuk mendapatkan kesucian dan menghilangkan segala kotoran. Penting dipahami bahwa nafsu *mut ma" innah* inilah yang disebut jati diri manusia. Individu yang telah memiliki nafsu ini ditampilkan oleh individu yang berhasil mencapai sepenuhnya kesempurnaan manusia. Potret ideal dalam tingkatan nafsu inilah yang menjadi standar baiknya kepribadian, yakni kepribadian yang memiliki kesadaran penuh atas apa yang ia perbuat, mengapa harus berbuat, dan konsekuensi perbuatannya. Pada akhirnya

individu yang kondisi psikisnya stabil akan memiliki sebuah kesadaran untuk selalu memperbaiki kepribadiannya. Kesadaran ini individu dapatkan dari proses berpikir atau apa yang disebut dengan refleksi diri dan tercermin dalam perilaku sehari-hari.¹³

c. Ciri-ciri Kepribadian Islam

Ciri-ciri psikologik yang individual ialah ciri kepribadian yang khas, unik dan hanya terdapat pada diri individu itu sendiri dan tidak terdapat pada individu lainnya. Ciri individual berupa isi atau proses kejiwaan yang aktual seperti kualitas dan intensitas rasa ketuhanan, isi pikiran atau buah pikiran seseorang pada saat tertentu.

Ciri kepribadian dalam islam sering digambarkan dengan kepribadian nabi dan sahabatnya, adapun kepribadian Nabi dan para sahabatnya menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Segi jasmani
 - a) Memelihara kesehatan
 - b) Menjaga kebersihan
- 2) Segi kejiwaan
 - a) Kecerdasan : kecerdasan merupakan istilah umum yang banyak digunakan dalam proses pengamatan, berpikir, memahami dan memecahkan masalah, kecepatan dan ketepatan menguasai

¹³ Abdul mujib. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 152-162.

situasi serta memperoleh pengetahuan. Dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan sehari-hari, menghadapi rintangan, ancaman bahkan serangan kaum Quraisy, Nabi dan para sahabat selalu menggunakan pikirannya untuk memikirkan strategi, taktik, dan teknik peperangan, politik dan kemasyarakatan. Mereka selalu berdialog, berdiskusi dan musyawarah dalam menghadapi dan memecahkan berbagai kesukaran dan permasalahan.

- b) Kemampuan menyesuaikan diri
- c) Kemampuan menyesuaikan diri para sahabat dalam menghadapi situasi kondisi baru, baik berupa perwujudan kemampuan olah pikir, maupun pengendalian perasaan serta kemampuan untuk mengintegrasikan diri dalam situasi sosial tertentu ditunjukkan dalam kehidupan mereka yang hijrah ke habsyah dibawah pimpinan Ja'far bin Abi Thalib
- d) Semangat juang
- e) Sikap : Nabi adalah seorang yang menjadi teladan di dalam kehidupan umat islam, nabi sangat terkenal dengan kejujurannya sehingga dia dijuluki Al Amin, jujur itulah pondasi utama nabi Muhammad SAW, beliau juga selalu bersifat amanah dan lain sebagainya.

3) Segi rohaniah

- a) Takwa
- b) Tawakal¹⁴

d. Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Dalam hal besarnya pengaruh faktor luar terhadap pembentukan kepribadian seseorang, bahkan Rasul menyuruh ummatnya untuk memberi pendidikan sosial sejak dini yakni: seketika anak lahir dengan jalan membisikkan kalimat tauhid. Hal tersebut tergambar dalam hadist Nabi SAW sebagai berikut:

من ولد له فأذن في أذنه اليمين و إقام في أذنه اليسير لم تضره لم الصبيان.

Artinya : Barang siapa yang dilahirkan baginya seorang anak, maka mengazankan ia pada telinga yang sebelah kanan dan mengiqomatkan ia pada telinga yang sebelah kiri, tidak memudhoratkannya (membahayakan) akan ummus shibyan.¹⁵

Diantara unsur-unsur yang terpenting yang akan menentukan corak seseorang dikemudian hari adalah nilai-nilai yang diambil dari lingkungan, terutama keluarga sendiri. Nilai-nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai agama, moral, dan sosial. Apabila pengalaman diwaktu kecil itu banyak didapat nilai-nilai agama maka kepribadiannya akan mempunyai unsur-unsur yang baik. Demikian sebaliknya, jika nilai yang diterima itu jauh dari agama dan menjadi goncangan, karena nilai-nilai positif tetap ada dan tidak berubah-ubah adalah nilai-nilai agama, sedangkan nilai-nilai sosial dan

¹⁴ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm140-145.

¹⁵ Al Turmuzi. *Sunan Turmuzijilid III* (Madinah: Maktabah Al Salafiah, tt), hlm. 36.

moral yang didasarkan bukan agama, akan sering mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan masyarakat itu sendiri.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah:

- 1) Faktor biologis, Adapun yang dimaksud faktor biologis yaitu faktor yang berhubungan dengan jasmani seperti, keadaan fisik baik yang berasal dari keturunan maupun bawaan sejak lahir.
- 2) Faktor sosial, adapun yang termasuk faktor sosial disini seperti, tradisi-tradisi atau adat istiadat, peraturan-peraturan yang berlaku di dalam masyarakat.
- 3) Faktor kebudayaan, adapun faktor kebudayaan timbul di dalam masyarakat, dan pembentukan kepribadian mahasiswa tidak terlepas dari kebudayaan masyarakat.¹⁶

H Djali menuliskan bahwa faktor penentu perubahan kepribadian yaitu sebagai berikut:¹⁷

- 1) Pengalaman awal

Sigmund Freud menekankan tentang pentingnya pengalaman awal (masa anak-anak) dalam perkembangan kepribadian. Trauma kelahiran, pemisahan dari ibu adalah pengalaman yang sulit dihapus dari ingatan.

¹⁶Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 160-164.

¹⁷H. Djaali. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 13-15.

2) Pengaruh budaya

Dalam menerima budaya seseorang mengalami tekanan untuk mengembangkan pola kepribadian yang sesuai dengan standar yang ditentukan budayanya.

3) Kondisi fisik

Kondisi fisik berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kepribadian seseorang. Kondisi tubuh menentukan apa yang dapat dilakukan dan apa yang tidak dapat dilakukan seseorang. Secara tidak langsung seseorang akan merasakan tentang tubuhnya yang juga dipengaruhi oleh perasaan orang lain terhadap tubuhnya.

Orang yang dinilai oleh lingkungannya menarik biasanya memiliki lebih banyak karakteristik kepribadian yang diinginkan daripada orang yang dinilai kurang menarik, dan bagi mereka yang memiliki karakteristik menarik akan memperkuat sikap sosial yang menguntungkan..

4) Intelegensi

Perhatian yang berlebihan terhadap anak yang pandai dapat menjadikan ia sombong, dan anak yang kurang pandai merasa bodoh apabila berdekatan dengan orang yang pandai tersebut, dan tidak jarang memberikan perlakuan yang kurang baik.

5) Emosi

Ledakan emosional tanpa sebab yang tinggi dinilai sebagai orang tidak matang. Penekanan ekspresi emosional membuat seseorang murung

dan cenderung murung dan cenderung kasar, tidak mau bekerja sama dan sibuk sendiri.

6) Nama

Walaupun sekedar nama, tetapi memiliki sedikit pengaruh terhadap konsep diri, namun pengaruh itu hanya terasa apabila seseorang menyadari bagaimana nama itu mempengaruhi orang yang berarti dalam hidupnya.

7) Keberhasilan dan kegagalan

Keberhasilan dan kegagalan akan mempengaruhi konsep diri, kegagalan dapat merusak konsep diri, sedangkan keberhasilan akan menunjang konsep diri itu.

8) Penerimaan sosial

Anak yang diterima dalam kelompok sosial dapat mengembangkan rasa percaya diri dan kepercayaannya, sebaliknya anak yang tidak diterima dalam lingkungan sosialnya akan membenci orang lain, cemberut, dan mudah tersinggung.

9) Pengaruh keluarga

Pengaruh keluarga sangat mempengaruhi kepribadian seseorang, sebab waktu terbanyak anak adalah bersama keluarga dan di dalam keluarga itulah diletakkan sendi-sendi kepribadian.

10) Perubahan fisik

Perubahan kepribadian dapat disebabkan oleh adanya perubahan kematangan fisik yang mengarah kepada perbaikan kepribadian. Akan tetapi, perubahan fisik yang mengarah kepada klimakterium dengan meningkatnya usia dianggap sebagai suatu kemunduran menuju kearah yang lebih buruk.

Untuk lebih rincinya dibawah ini dijelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian:

- 1) Pengaruh lingkungan terhadap kepribadian, yaitu situasi dan belajar sosial, orang tua, kekuatan teman sebaya.

Situasi dan belajar sosial, orang sering kali menunjukkan perilaku tertentu di depan orang tua mereka dan menampakkan perilaku yang berbeda saat bersama teman-teman mereka, ini memunculkan perilaku tertentu di rumah dan perilaku yang berbeda di situasi-situasi lain. Alasan dari ketidakkonsistenan ini, dalam istilah psikologi belajar, adalah bahwa perilaku akan mendapatkan imbalan (*reward*) atau hukuman (*punishment*) dalam konteks yang berbeda.

Kebanyakan peneliti kepribadian menyadari bahwa orang dapat memiliki seperangkat *trait* dasar dan perilaku mereka dapat berubah-ubah dalam situasi-situasi yang berbeda. Terdapat interaksi yang berkelanjutan antara kualitas tertentu dalam diri Anda dan situasi Anda berada. Temperamen, kebiasaan, dan keyakinan, mempengaruhi cara

seseorang merespons orang lain, memilih teman sepeergaulan, dan situasi yang dicari. Sebaliknya, situasi mempengaruhi perilaku dan keyakinan, memberi imbalan terhadap perilaku yang dianggap sesuai dan menghukum atau menghilangkan perilaku yang dianggap menyimpang. Dalam teori belajar sosial-kognitif, proses ini disebut sebagai determinisme resiprokal.

Kekuatan teman sebaya, para peneliti menyimpulkan bahwa Dylan Klebold adalah sebuah kasus ekstrem dalam fenomena remaja pada umumnya: seorang remaja yang menunjukkan satu sisi kepribadian kepada orang tuanya, dan menunjukkan sisi kepribadian yang berbeda kepada teman sebayanya.

Seorang anak, sebagaimana orang dewasa, hidup dalam dua lingkungan: di dalam rumah dan di luar rumah. Dirumah anak belajar tentang norma-norma berperilaku yang diterapkan orang tua mereka, setelah mereka meninggalkan rumah, mereka mengikuti cara berpakaian, kebiasaan, bahasa, dan peraturan teman sebaya mereka. Demi mendapatkan rasa hormat dari teman sebayanya.

Budaya remaja umumnya mencakup beragam kelompok pertemanan, yang dibentuk berdasarkan kesamaan minat (olahraga, buku, musik, seni, gaya berbusana, kesamaan etnis, atau kesamaan status dan popularitas. Sayangnya anak-anak dan remaja yang sangat

pemalu dan penakut, yang memiliki sedikit teman, dan yang secara fisik tidak menarik atau lemah, memiliki lebih banyak kemungkinan untuk disakiti, diperlakukan tidak adil, dan ditolak oleh teman sebayanya.

2) Pengaruh budaya terhadap kepribadian

Budaya memiliki efek kuat terhadap perilaku, terhadap sikap yang dihargai atau dibenci orang. Budaya memberikan aturan yang tidak terhitung jumlahnya, yang mengarahkan perilaku dan membentuk keyakinan.

Dalam budaya individualitas, kebebasan individu sering kali lebih penting dari kepentingan kelompok, dan identitas diri sering kali didefinisikan sebagai sekumpulan trait kepribadian (saya mudah bergaul, manis, dan ambisius) atau dalam bidang pekerjaan (saya psikolog).

Dalam budaya kolektif, keharmonisan kelompok sering kali lebih penting dari pada keinginan individual dan identitas diri didefinisikan dalam konteks hubungan pribadi dan masyarakat.

3) Pengalaman dalam diri

Untuk memahami kepribadian dimulai dari sudut pandang setiap orang, dari dalam ke luar. Biologi mungkin memberikan pengertian mengenai disposisi temperamental yang menguntungkan ataupun membatasi kita, lingkungan memberikan pengalaman yang sulit atau

menyenangkan, orang tua kita seperti yang kita inginkan atau tidak inginkan, namun keseluruhan dari kepribadian adalah bagaimana kita sebagai individu merajut semua elemen tersebut menjadi kesatuan.¹⁸

Intinya banyak hal yang mempengaruhi kepribadian mahasiswa, antara lain:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya faktor genetik. Faktor genetik ialah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan atau kombinasi dari sifat kedua orang tuanya.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar. Faktor ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga sampai dengan pengaruh dari berbagai media audio visual seperti TV dan VCD, atau media cetak seperti koran, majalah, dan sebagainya.¹⁹

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian, yang dapat penulis analisis yang dapat mempengaruhi kepribadian mahasiswa IAIN.

¹⁸Carol Wade & Carol Tavris. *Psikologi* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 212-224.

¹⁹Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 19.

e. Proses Pembentukan Kepribadian mahasiswa

Proses pembentukan kepribadian itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu adanya faktor dari luar dan dari dalam dirinya. Memang tidak terlalu sukar dipahami karena pembentukan kepribadian itu merupakan suatu proses, dan proses ini sudah dimulai sejak kecil. Dalam melalui proses tersebut banyak faktor lingkungan yang akan dapat membuat pengaruh bagi dirinya terutama teman sebayanya seperti teman kos. Itulah sebabnya perilaku teman kos memegang peranan penting terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa.

Pembentukan kepribadian itu berlangsung secara berangsur-angsur dan terus berkembang. Oleh karena itu pembentuk kepribadian merupakan suatu proses. Proses pembentukan ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1) Neuroticism (N) (Neurotisme)

Neuroticism bertolak belakang dengan stabilitas emosional dalam hal luasnya cakupan perasaan negatif, termasuk kecemasan, rasa sedih, rasa rapuh, dan ketegangan saraf.

2) Openness (O) (Keterbukaan)

Keterbukaan (openess) terhadap pengalaman mendeskripsikan keluasan, kedalaman, dan kompleksitas mental individual dan kehidupan eksperiensial.

3) *Extraversion (E) (Ekstraversi)*

4) *greeablenees (A) (Persetujuan)*

Ektraversion dan Agreeableness merangkum sifat yang interpersonal, maksudnya, sift-sifat tersebut menggambarkan apa yang dilakukan orang kepada orang lain dan dengan orang lain.

5) *Conscientiousness (C) (Hati nurani)*

Conscientiousness pada dasarnya mendeskripsikan perilaku berorientasi tugas dan tujuan dan kontrol impuls yang dipersyaratkan secara sosial.²⁰

f. Model Kepribadian Menurut Al-Qur'an

Kepribadian merupakan keniscayaan, suatu bagian dalam (interior) dari diri kita yang masih perlu digali dan ditemukan agar sampai kepada keyainan siapakah diri kita yang sesungguhnya. Dalam Al Qur'an Allah telah menerangkan model kepribadian manusia yang memiliki keistimewaan dibanding model kepribadian lainnya. Diantaranya adalah surah al Baqarah ayat 1 sampai 20 :

الْمَرَّةِ ۝ ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ
بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۝ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا
أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ۝ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ
هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ

²⁰Lawrence A. Pervin, Daniel Cervone & Oliver P. John. *Op.Cit.*, hlm. 263-264.

عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾ خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ
 وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَرِهِمْ غِشْوَةً وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٧﴾ وَمِنَ
 النَّاسِ مَنْ يَقُولُ ءَأَمْنَا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾
 تَخَذِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ ءَأَمَنُوا وَمَا تَخْذِعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ
 ﴿٩﴾ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا
 يَكْذِبُونَ ﴿١٠﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ
 مُصْلِحُونَ ﴿١١﴾ إِلَّا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِن لَّا يَشْعُرُونَ ﴿١٢﴾ وَإِذَا
 قِيلَ لَهُمْ ءَأَمِنُوا كَمَا ءَأَمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا ءَأَمَنَ السُّفَهَاءُ ۗ إِلَّا
 إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَكِن لَّا يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾ وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ ءَأَمَنُوا قَالُوا
 ءَأَمْنَا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيْطَانِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِءُونَ ﴿١٤﴾
 اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿١٥﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا
 الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَاحَتْ تَجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾ مَثَلُهُمْ
 كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ
 وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَّا يُبْصِرُونَ ﴿١٧﴾ صُمٌّ بُكْمٌ عُمْىٰ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿١٨﴾
 أَوْ كَصَيْبٍ مِّنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصْبَعَهُمْ فِي ءَأَذَانِهِمْ
 مِّنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ ۗ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ ﴿١٩﴾ يَكَادُ الْبَرْقُ تَخْطِفُ

أَبْصَرَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ
لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَرِهِمْ إِنَّا اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya : Alif laam miin, Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa, (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki[yang Kami anugerahkan kepada mereka, dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat, mereka Itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung. Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, kamu beri peringatan atau tidak kamu beri peringatan, mereka tidak juga akan beriman. Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup. dan bagi mereka siksa yang Amat berat, di antara manusia ada yang mengatakan: "Kami beriman kepada Allah dan hari kemudian," pada hal mereka itu Sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman, mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, Padahal mereka hanya menipu dirinya sendiri sedang mereka tidak sadar, dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta, dan bila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi". mereka menjawab: "Sesungguhnya Kami orang-orang yang Mengadakan perbaikan". Ingatlah, Sesungguhnya mereka Itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar, apabila dikatakan kepada mereka: "Berimanlah kamu sebagaimana orang-orang lain telah beriman." mereka menjawab: "Akan berimankah Kami sebagaimana orang-orang yang bodoh itu telah beriman?" Ingatlah, Sesungguhnya merekalah orang-orang yang bodoh; tetapi mereka tidak tahu. Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: "Kami telah beriman". dan bila mereka kembali kepada syaitan-syaitan mereka, mereka mengatakan: "Sesungguhnya Kami sependirian dengan kamu, Kami hanyalah berolok-olok". Allah akan (membalas) olok-olokan mereka dan membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan mereka, mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk, perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api, Maka setelah api itu menerangi

sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat, mereka tuli, bisu dan buta. Maka tidaklah mereka akan kembali (ke jalan yang benar), atau seperti (orang-orang yang ditimpa) hujan lebat dari langit disertai gelap gulita, guruh dan kilat; mereka menyumbat telinganya dengan anak jarinya, karena (mendengar suara) petir, sebab takut akan mati. dan Allah meliputi orang-orang yang kafir. Hampir-hampir kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali kilat itu menyinari mereka, mereka berjalan di bawah sinar itu, dan bila gelap menimpa mereka, mereka berhenti. Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia melenyapkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu.²¹

Rangkaian ayat tersebut menggambarkan tiga model kepribadian manusia yakni: kepribadian orang beriman, kepribadian orang kafir, dan kepribadian orang munafik. Berikut adalah sifat-sifat atau ciri-ciri dari masing-masing tipe kepribadian berdasarkan apa yang dijelaskan dalam ayat tersebut:

1) Kepribadian orang beriman (*Mu'minin*)

Dikatakan beriman bila ia percaya pada rukun iman yang terdiri atas iman kepada Allah swt., iman kepada para malaikat-Nya, iman kepada Kitab-kitab-Nya, iman kepada para rasul-Nya, percaya pada Hari Akhir, dan percaya pada ketentuan Allah (qadar/takdir). Rasa percaya yang kuat terhadap rukun iman tersebut akan membentuk nilai-nilai yang melandasi seluruh aktivitasnya. Dengan nilai-nilai itu, setiap individu seyogianya memiliki kepribadian yang lurus atau kepribadian yang sehat.

²¹ Tim Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 809.

Orang yang memiliki kepribadian lurus dan sehat ini memiliki ciri-ciri antara lain:

- a) Akan bersikap moderat dalam segala aspek kehidupan
- b) Rendah hati di hadapan Allah dan juga terhadap sesama manusia
- c) Senang menuntut ilmu
- d) Sabar
- e) Jujur, dan lain-lain.²²

Gambaran manusia mukmin dengan segenap ciri yang terdapat dalam Al-Qur'an ini merupakan gambaran manusia paripurna (*insan kamil*) dalam kehidupan ini, dalam batas yang mungkin dicapai oleh manusia. Allah menghendaki kita untuk dapat berusaha mewujudkannya dalam diri kita. Rasulullah saw telah membina generasi pertama kaum mukminin atas dasar ciri-ciri tersebut. Beliau berhasil mengubah kepribadian mereka secara total serta membentuk mereka sebagai mukmin sejati yang mampu mengubah wajah sejarah dengan kekuatan pribadi dan kemuliaan akhlak mereka. Singkatnya, kepribadian orang beriman dapat menjadi teladan bagi orang lain.

2) Kepribadian Orang Kafir (*Kafirun*)

Adapun ciri-ciri orang kafir yang diungkapkan dalam Al-Qur'an antara lain:

²² Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Qur'an* (), hlm. 384.

- a) Suka putus asa
- b) Tidak menikmati kedamaian dan ketenteraman dalam kehidupannya,
- c) Tidak percaya pada rukun iman yang selama ini menjadi pedoman keyakinan umat Islam
- d) Mereka tidak mau mendengar dan berpikir tentang kebenaran yang diyakini kaum Muslim
- e) Mereka sering tidak setia pada janji, bersikap sombong, suka dengki, cenderung memusuhi orang-orang beriman
- f) Mereka suka kehidupan hedonis, kehidupan yang serba berlandaskan hal-hal yang bersifat material. Tujuan hidup mereka hanya kesuksesan duniawi, sehingga sering kali berakibat ketidakseimbangan pada kepribadian
- g) Mereka pun tertutup pada pengetahuan ketauhidan, dan lain-lain.²³

Ciri-ciri orang kafir sebagaimana yang tergambar dalam Al-Qur'an tersebut menyebabkan mereka kehilangan keseimbangan kepribadian, yang akibatnya mereka mengalami penyimpangan ke arah pemuasan syahwat serta kesenangan lahiriah dan duniawi. Hal ini membuat mereka kehilangan satu tujuan tertentu dalam kehidupan, yaitu beribadah kepada Allah dan mengharap rida-Nya untuk mengharap magfirah serta pahala-Nya di dunia dan akhirat.

²³ *Ibid.*, hlm. 387-389.

3) Kepribadian Orang Munafik (*Munafiqun*)

Munafik adalah segolongan orang yang berkepribadian sangat lemah dan bimbang. Di antara sifat atau watak orang munafik yang tergambar dalam Al-Qur'an antara lain:

- a) Mereka “lupa” dan menuhankan sesuatu atau seseorang selain Allah swt.,
- b) Dalam berbicara mereka suka berdusta,
- c) Mereka menutup pendengaran, penglihatan, dan perasaannya dari kebenaran,
- d) Orang-orang munafik ialah kelompok manusia dengan kepribadian yang lemah, peragu, dan tidak mempunyai sikap yang tegas dalam masalah keimanan.
- e) Mereka bersifat hipokrit, yakni sombong, angkuh, dan cepat berputus asa.²⁴

Ciri kepribadian orang munafik yang paling mendasar adalah kebimbangannya antara keimanan dan kekafiran serta ketidakmampuannya membuat sikap yang tegas dan jelas berkaitan dengan keyakinan bertauhid. Dengan demikian, umat Islam sangat beruntung mendapatkan rujukan yang paling benar tentang kepribadian dibanding teori-teori lainnya, terutama diyakini rujukan tersebut adalah wahyu dari Allah swt, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw,

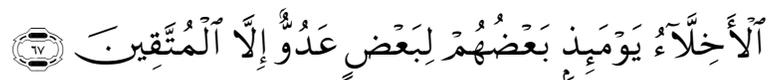
²⁴ *Ibid.*, hlm. 389-390.

manusia teladan kekasih Allah. Oleh karena itu pula, Nabi Muhammad saw, diutus oleh Allah swt ke muka bumi untuk memainkan peran sebagai model *insan kamil* bagi umat manusia. Kepribadian dalam kehidupan sehari-hari mengandung sifat-sifat manusiawi kita, alam pikiran, emosi, bagian interior kita yang berkembang melalui interaksi indra-indra fisik dengan lingkungan. Namun lebih dalam lagi, kepribadian sesungguhnya merupakan produk kondisi jiwa (*nafs*) kita yang saling berhubungan Atau dapat dikatakan pula bahwa kepribadian seseorang berbanding lurus dengan kondisi jiwanya (*nafs*).

g. Pengaruh Perilaku Teman Kos Terhadap Kepribadian

Persahabatan sangat penting dalam kehidupan remaja. Persahabatan yang semula terjadi karena adanya kesamaan minat atau karena melakukan aktivitas bersama dapat menjadi bibit munculnya persahabatan yang mendalam antar remaja berupa teman karib.

Teman dapat memberikan pengaruh baik dan pengaruh buruk terhadap pribadi seseorang. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat al-Zukhruf ayat 67 yaitu:



Artinya: teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa.²⁵

²⁵ Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Depak RI. *Op. Cit.*, hlm. 803.

Ayat di atas menjelaskan bahwa teman dapat menjadi musuh kecuali orang-orang yang bertakwa. Artinya teman tidak hanya dapat memberikan kebaikan tetapi juga dapat menjerumuskan. Dengan demikian remaja harus mampu memilih teman, yaitu yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap dirinya, sebagaimana sabda Rasulullah yaitu:

الرجل على دين خليله فلينظر احدكم من يخال

Artinya: seseorang itu menurut adat (tabiat) temannya, maka hendaklah seseorang darimu, memperhatikan siapakah yang menjadi teman-temannya.²⁶

Hadist di atas menganjurkan kepada orangtua untuk memilihkan teman bagi anak-anaknya karena jika salah dalam memilih teman akan memberikan pengaruh buruk terhadap kepribadian anak. Seorang yang memiliki teman yang taat beragama dapat menjadi orang yang taat beragama. Demikian juga jika seseorang memiliki teman pemabuk dapat tergiring untuk menjadi seorang pemabuk.

Teman yang baik adalah yang memiliki sifat-sifat yang baik, karena itu orangtua penting untuk mengetahui dan mengingatkan anak-anaknya dalam memilih teman, sebagaimana dikemukakan Ahmad Tafsir yaitu:

Islam dengan ajaran pendidikannya membimbing orangtua dan para pendidik untuk mengawasi dan mengamati sepenuhnya anak-anak mereka, lebih-lebih pada masa remaja dan pubertas. Mereka seharusnya mengetahui dengan siapa anaknya berteman, kemana mereka pergi, dan apa tujuan mereka. Kepada anak-anak kita, kita mesti agar mereka selalu mencari teman yang baik, cerdas sopan

²⁶ Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtarul Hadist*, Terjemah, Hadiyah Salim (Bandung: Al-Ma'Arif, 1994), hlm. 460-461.

santun, jujur, hemat, rajin belajar, dan memiliki sifat-sifat jujur lainnya.²⁷

Dari uraian di atas jelas bahwa perilaku teman mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepribadian seorang anak. Jika anak bergaul dengan orang yang rajin beribadah dan memiliki akhlak yang baik pula, besar kemungkinan anak tersebut akan memiliki sikap dan perilaku yang baik. Sebaliknya jika teman bergaul anak orang yang tidak peduli terhadap ibadah dan akhlaknya juga tidak islami maka anak tersebut akan cenderung meniru tingkah laku teman bergaulnya tersebut. Hal ini dapat diperkuat juga dengan hadist yaitu:

إِنَّمَا مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السُّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِحِ الْكَيْبَرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا
وَنَافِحِ الْكَيْبَرِ إِمَّا أَنْ يُحْرَقَ , أَنْ يُحْدِثِكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً
ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا مُنْتِنَةً

Artinya : Sesungguhnya perumpamaan teman baik dengan teman buruk, seperti penjual minyak wangi dan pandai besi, adapun penjual minyak, maka kamu mendapatkan olesan atau membeli darinya atau mendapatkan aromanya, dan adapun pandai besi, maka boleh jadi ia akan membakar pakaianmu atau engkau menemukan bau anyir”.²⁸

Adapun yang dimaksud dari hadist di atas ialah bahwa sahabat memberi pengaruh dan mewarnai perilaku temannya.

B. Penelitian Terdahulu

²⁷ Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 174.

²⁸ Shahih, Diriwayatkan Imam al-Bukhari dalam Shahih-nya (2101) dan Imam Muslim dalam Shahih-nya (6653).

Penelitian tentang pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN belum pernah dilakukan sebelumnya, tetapi ada penelitian yang hampir mirip dengan penelitian peneliti yaitu:

- 1) Penelitian dari Siti Derliana dengan judul penelitian “Hubungan Teman Karib Dengan Pembentukan Prilaku Keagamaan Siswa (Studi Pada MAS Pondok Pesantren Baharuddin Muaratais Kecamatan Batang Angkola)” selesai penelitian tahun 2005, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teman karib mempunyai hubungan dengan pembentukan prilaku keagamaan siswa MAS, yaitu ditemukan angka korelasi antara teman karib dengan pembentukan prilaku keagamaan siswa MAS sebesar 0,986. Dengan demikian $r_{hitung}(r_{xy}) = 0,986 > 0,388$ dan $0,496$ sehingga hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan teman karib terhadap pembentukan prilaku keagamaan siswa di pondok pesantren Baharuddin Muaratais”.²⁹

Persamaan antara penelitian Siti Derliana dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai perilaku teman dan sama-sama menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, penelitian Siti Derliana bertujuan untuk mengetahui hubungan teman karib dengan pembentukan prilaku keagamaan siswa, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

²⁹Nilwan. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan Kepribadian Siswa Di SMA Negeri 1 Padangsidimpuan (*Skripsi*. Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri, 2014), hlm. 42

- 2) Penelitian dari Rukia Hasibu dengan judul penelitian “Hubungan Karakteristik Guru PAI Dengan Pembentukan Kepribadian Siswa (Studi Pada SMP Negeri 2 Sipirok)”. Selesai penelitian tahun 2010, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karakteristik guru PAI mempunyai hubungan dengan pembentukan kepribadian siswa, yaitu ditemukan angka korelasi antara karakteristik guru PAI dengan pembentukan kepribadian siswa sebesar 0,539. Dengan demikian $r_{hitung}(r_{xy}) = 0,539 > 0,349$ sehingga hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik guru PAI dengan pembentukan kepribadian siswa di SMP Negeri 2 Sipirok” dapat diterima karena $r_{hitung}(r_{xy}) > r_{tabel}$.³⁰

Persamaan antara penelitian Rukiah Hasibuan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai kepribadian. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Rukia Hasibuan bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara karakteristik guru PAI dengan pembentukan kepribadian siswa. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh antara perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

- 3) Penelitian dari Amie Ristianti dengan judul penelitian “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Identitas Diri Pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta”. Selesai pada tahun 2008, hasil penelitiannya menunjukkan

³⁰ Rukia Hasibuan. Hubungan Karakteristik Guru PAI Dengan Pembentukan Kepribadian Siswa (Studi Pada SMP Negeri 2 Sipirok) (*Skripsi*. Padangsidimpuan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2010), hlm. 36.

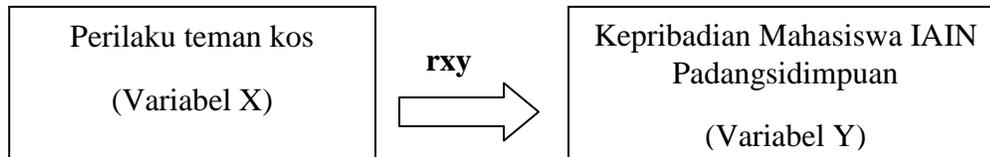
bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri pada remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta.³¹

Persamaan antara penelitian Amie Ristianti dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai teman. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Amie Ristianti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri pada remaja. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

C. Kerangka Berpikir

Perilaku teman kos dapat berpengaruh terhadap kepribadian mahasiswa, karena perilaku teman kos tersebut akan menggambarkan secara nyata bagaimana teman kos tersebut bertindak di dalam lingkungan kos. Dan tidak memungkinkan seorang mahasiswa yang kos tidak berbaur dengan teman kosnya, sehingga dengan pergaulan ini akan membuat pengaruh bagi mahasiswa yang kos tersebut. Sedangkan mahasiswa adalah seorang remaja yang rentan yang masih mencari identitas dirinya. Sehingga tidak menutup kemungkinan teman kosnya dapat mempengaruhinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

³¹ Amie Ristianti. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Identitas Diri Pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta (*Skripsi*. Jakarta: Universitas Gunadarma, 2008), hlm. 20.



Gambar 1
Skema pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang

Adapun maksud dari skema di atas yaitu bahwa adanya pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang.

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir yang dikemukakan diatas, dapat diambil hipotesis:

Ada pengaruh yang signifikan antara perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan, berhubung karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi tempat penelitian yaitu:

1. Jalan sinar (situmbak dan sekitarnya)
2. Gang lentera
3. Gang warnet rambutan
4. Gang swalayan

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena sepengetahuan peneliti belum ada yang meneliti pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Oktober 2016 sampai dengan Juli 2017.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode korelasional (*correlational research*). Sukardi mengemukakan bahwa “penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau

lebih.”¹ Nurul Zuriyah memberikan penjelasan tentang penelitian yang korelasional sebagai berikut:

Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel, variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut variabel prediktor, sedangkan variabel yang diprediksi disebut kriterium atau variabel kriteria.²

Sejalan dengan pendapat di atas Saifuddin Azwar menjelaskan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variabel pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi.³

Menurut Gay yang dikutip dari buku Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif karangan Emzir penelitian korelasional kadang diperlakukan sebagai penelitian deskriptif, terutama disebabkan penelitian korelasional mendeskripsikan sebuah kondisi yang telah ada. Bagaimanapun, kondisi yang dideskripsikan berbeda secara nyata dari kondisi yang biasanya dideskripsikan dalam laporan diri atau studi observasi, suatu studi korelasional mendeskripsikan, dalam istilah kuantitatif tingkatan di mana variabel-variabel berhubungan.⁴

Penelitian ini apabila ditinjau dari segi pendekatan analisis, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif

¹ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 166.

² Nurul Zuriyah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 56.

³ Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 8.

⁴ Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 37.

menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.⁵

Kemudian apabila ditinjau dari kedalaman analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian inferensial, yaitu penelitian yang melakukan analisis pengaruh antar variabel dengan pengujian hipotesis.⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Kamus Riset karangan Komaruddin, yang dikutip Mardalis dari buku Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, dijelaskan yang dimaksud dengan populasi adalah “Semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.”⁷ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subjek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa IAIN yang kos di kelurahan Sihitang berjumlah 321 orang. Untuk lebih jelasnya populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Populasi mahasiswa IAIN yang kos di kelurahan Sihitang

No.	Kos	Jumlah Populasi
1	Pak Salim	14

⁵Syaifuddin Azwar. *Op.Cit.*, hlm. 5.

⁶*Ibid.*, hlm. 6.

⁷Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53.

3	Roya	15
4	Cut	20
5	Asmi	13
6	Samping cut	16
7	Yusnita	15
8	Wani	80
9	Soiba	19
10	Risda	14
11	Lia	17
12	Bukhori	17
13	Lusi	12
14	Lian	11
16	Elisna	16
17	Kos hijau	42
	Jumlah	321

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”⁸ Penetapan sampel berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga

⁸*Ibid.*, hlm. 104.

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%.⁹ Mengingat populasi berjumlah orang. Maka ditetapkan sampel sebanyak 15% dari populasi secara proporsional, yaitu 50 orang sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 2

Sampel mahasiswa IAIN yang kos di kelurahan Sihitang

No.	Kos	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel (15 %)
1	Pak Salim	14	2
3	Roya	15	2
4	Cut	20	3
5	Asmi	13	2
6	Samping cut	16	3
7	Yusnita	15	2
8	Wani	80	12
9	Soiba	19	3
10	Risda	14	2
11	Lia	17	3
12	Bukhori	17	3
13	Lusi	12	2

⁹*Ibid.*, hlm. 107

14	Lian	11	2
16	Elisna	16	3
17	Kos hijau	42	6
	Jumlah	321	50

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Angket adalah mengajukan pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban kepada responden untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidimpuan di kelurahan Sihitang. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.¹⁰ Dalam hal ini angket digunakan untuk menjaring data yang berhubungan dengan variabel X dan variabel Y. Angket yang dibuat berdasarkan indikator, yaitu perilaku teman kos dan kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Angket ini menggunakan skala Likert yaitu skala yang menggunakan skala sangat sering (SS), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Untuk pernyataan dengan memberikan nilai jawaban terhadap 4 alternatif jawaban yang bergerak dari poin 4, 3, 2, dan 1.

Tabel 3

¹⁰Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 65.

Penetapan skor alternatif atas jawaban kuisisioner

Indikator	Keterangan	Skor
SS	Sangat Sering	4
SR	Sering	3
KD	Kadang-kadang	2
TP	Tidak pernah	1

**Tabel
Kisi-kisi Angket**

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jlh pertanyaan	No. item
Perilaku teman kos		1. Perilaku terhadap Allah	1	2,3,4,13,
		2. Perilaku terhadap sesama dan lingkungan		5,8,9,10,11,12, 17,18,19,20,21, 22,24,
		3. Perilaku terhadap diri sendiri		1,6,7,14,15,16, 23,25

Kepribadian mahasiswa IAIN	1. Rendah hati	a. tidak sombong	3	15,11,12
	2. Senang menuntut ilmu	a. rajin belajar	3	7,16,17
	3. Sabar	a. tidak mengungkit-ungkit kesalahan orang lain	2	24,25
			2	
		b. sabar dengan apa yang ada pada kita	5	
	4. Jujur	a. amanah		18,19
		b. tidak suka mencuri	4	
	5. Tegas dalam masalah keimanan	a. disiplin dalam beribadah	1	3,13,2,4,14
			3	
6. Ramah	a. selalu menyapa teman	2	20,21,5,8	
7. Disiplin	a. menghargai waktu		1	
8. Suka kedamaian	a. tidak berantam dengan teman		9,22,10	
9. hemat	a. tidak menghambur-hamburkan		23,6	

		uang		
Jumlah			25	

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Dengan pelaksanaan uji validitas ini maka akan diketahui apakah datanya benar atau tidak berdasarkan hasil penelitian itu. Pengujian validitas data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.

2. Uji Realiabilitas

Uji realibilitas yaitu kesesuaian alat ukur dengan yang di ukur, sehingga alat itu dapat dipercaya. Dengan pengujian realibelitas ini peneliti akan mengetahui apakah ada

kesesuaian data yang diteliti dengan data yang dilaporkan.¹¹ Pengujian realibilitas data dilakukan dengan analisis statistik.

F. Teknik Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan fasilitas SPSS versi 23, Microsoft Exel dan secara manual, yaitu dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN, peneliti menganalisanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \cdot XY - X \cdot Y}{\sqrt{(n \cdot X^2 - X^2)(n \cdot Y^2 - Y^2)}}^{12}$$

Keterangan:

XY : Jumlah hasil kali X dengan Y

X² : Jumlah dari X yang dikuadratkan

Y² : Jumlah dari Y yang dikuadratkan

N : Jumlah subjek¹³

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 203.

¹²Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 138.

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan perhitungan regresi linier dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Konstanta nilai Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ mencari rumus a adalah } a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}^{14}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Perilaku teman kos

$\sum Y$ = Kepribadian mahasiswa IAIN

a = Penduga bagi Intersa

b = Penduga bagi Koefisien Regresi

¹³ Fathor Rachman Utsman. *Panduan Statistika Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2015), hlm. 116-117.

¹⁴Riduan. *Op.Cit.*, hlm. 148.

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{RJKReg } b_a}{\text{RJKRes}}$$

Keterangan:

RJK Reg b_a = Jumlah kuadrat regresi

RJK Res = Jumlah kuadrat residu

Setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% untuk melihat apakah pengaruh yang ditemukan signifikansi atau tidak. Apabila F hitung >F tabel maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila F hitung <F tabel maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap variabel y digunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\text{KP} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi¹⁵

¹⁵ Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 248.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Guna mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian, data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel perilaku teman kos (X), variabel kepribadian mahasiswa IAIN (Y), lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Gambaran perilaku teman kos di kelurahan Sihitang

Setelah data terkumpul dari keseluruhan responden yang berjumlah 50 orang maka diperoleh validitas perilaku teman kos sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil uji validitas perilaku teman kos

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,395	0,284	Valid
2	0,528	0,284	Valid
3	0,395	0,284	Valid
4	0,612	0,284	Valid
5	0,417	0,284	Valid
6	0,605	0,284	Valid
7	0,078	0,284	Tidak Valid
8	0,392	0,284	Valid
9	0,414	0,284	Valid
10	0,511	0,284	Valid
11	0,494	0,284	Valid
12	0,497	0,284	Valid
13	0,361	0,284	Valid
14	0,257	0,284	Tidak Valid
15	0,080	0,284	Tidak Valid

16	0,522	0,284	Valid
17	0,670	0,284	Valid
18	0,555	0,284	Valid
19	0,670	0,284	Valid
20	0,389	0,284	Valid
21	0,490	0,284	Valid
22	-0,026	0,284	Tidak valid
23	0,475	0,284	Valid
24	0,324	0,284	Valid
25	0,427	0,284	Valid

Berdasarkan uji validitas perilaku teman kos di atas diperoleh hasil yang tidak valid pada item pertanyaan nomor 7 dengan jumlah r_{hitung} 0,078, nomor 14 dengan jumlah r_{hitung} 0,257, nomor 15 dengan jumlah r_{hitung} 0,080, dan nomor 22 dengan jumlah r_{hitung} -0,026,

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai perilaku teman kos di kelurahan Sihitang dengan menggunakan perhitungan statistik, skor-skor variabel perilaku teman kos digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 7
Rangkuman statistik variabel perilaku teman kos (X)

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	80
2	Skor terendah	40
3	Mean	63,36

4	Median	62,5
5	Modus	60
6	Standar deviasi	8,815

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel perilaku teman kos yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 50 orang adalah sebesar 80 dan skor terendah 40, mean (rata-rata) sebesar 63,36, dan untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 62,5, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 60, begitu juga standar deviasi diperoleh sebesar 8,815.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel perilaku teman kos dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 7 dengan interval kelas sebanyak 6. Berdasarkan hal tersebut, penyebaran datanya sebagai berikut:

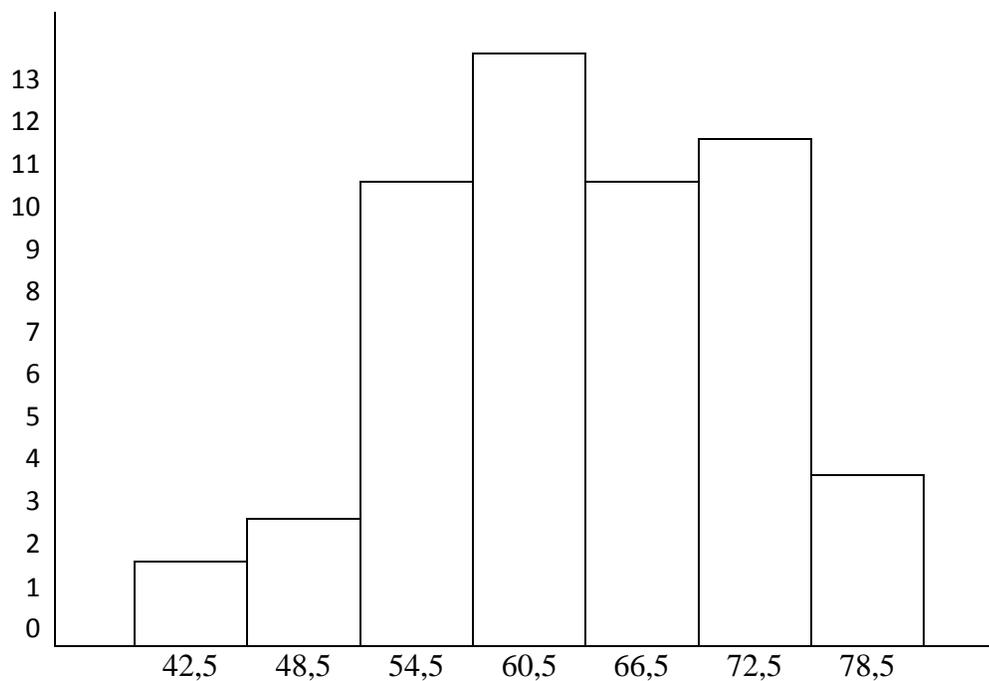
Tabel 8
Distribusi frekuensi perilaku teman kos

Interval	N.T	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
40 – 45	42,5	1	2
46 – 51	48,5	2	4
52 – 57	54,5	10	20
58 – 63	60,5	13	26
64 – 69	66,5	10	20
70 – 75	72,5	11	22
76 – 81	78,5	3	6

$i = 6$	-	$N = 50$	100%
---------	---	----------	------

Penyebaran skor variabel perilaku teman kos sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 40 – 45 sebanyak 1 orang (2%), interval kelas 46 – 51 sebanyak 2 orang (4%), interval kelas 52 – 57 sebanyak 10 orang (20%), interval kelas 58 – 63 sebanyak 13 orang (26%), interval kelas 64 – 69 sebanyak 10 orang (20%), 70 – 75 sebanyak 11 orang (22%), dan interval kelas 76 – 81 sebanyak 3 orang (6%).

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 2
Diagram penyebaran variabel perilaku teman kos

Untuk memperoleh skor perilaku teman kos secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{TK pencapaian} &= \frac{\sum \text{Skor Variabel X}}{\sum \text{item} \times \sum \text{responden} \times \text{nilai bobot tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{3168}{25 \times 50 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{3168}{5000} \times 100\% \\
 &= 63,36\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor perilaku teman kos secara kumulatif di kelurahan Sihitang adalah 63,36%. Maka untuk melihat tingkat kualitas perilaku teman kos adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 9
Kriteria penilaian perilaku teman kos

No.	Skor	Interpretasi Penilaian Perilaku Teman Kos
1	0% - 20%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	Tidak baik
3	41% - 60%	Kurang baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor perilaku teman kos secara kumulatif di kelurahan Sihitang adalah sebesar 63,36%, dimana skor perolehan tersebut berada pada 61% - 80%, yang berarti baik.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku teman kos di kelurahan Sihitang mempunyai perilaku baik dalam mewujudkan perilaku muslim yang sesuai dengan syari'at Islam.

2. Gambaran kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang

Setelah data terkumpul dari keseluruhan responden yang berjumlah 50 orang maka diperoleh validitas kepribadian mahasiswa IAIN sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil uji validitas kepribadian mahasiswa IAIN

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
-----	--------------	-------------	------------

1	0,675	0,284	Valid
2	0,332	0,284	Valid
3	0,338	0,284	Valid
4	0,445	0,284	Valid
5	0,438	0,284	Valid
6	0,275	0,284	Tidak Valid
7	0,445	0,284	Valid
8	0,451	0,284	Valid
9	0,305	0,284	Valid
10	0,477	0,284	Valid
11	0,554	0,284	Valid
12	0,409	0,284	Valid
13	0,277	0,284	Tidak Valid
14	0,432	0,284	Valid
15	0,477	0,284	Valid
16	0,316	0,284	Valid
17	0,119	0,284	Tidak Valid
18	0,192	0,284	Tidak Valid
19	0,404	0,284	Valid
20	0,312	0,284	Valid
21	0,405	0,284	Valid
22	0,505	0,284	Valid
23	0,432	0,284	Valid
24	0,477	0,284	Valid
25	0,675	0,284	Valid

Berdasarkan uji validitas kepribadian mahasiswa IAIN di atas diperoleh hasil yang tidak valid pada item pertanyaan nomor 6 dengan jumlah r_{hitung} 0,275, nomor 13 dengan jumlah r_{hitung} 0,277, item nomor 17 dengan jumlah r_{hitung} 0,119, dan item nomor 18 dengan jumlah r_{hitung} 0,192.

Skor variabel kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidimpuan di kelurahan Sihitang yang diperoleh dari jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 11
Rangkuman statistik variabel kepribadian mahasiswa IAIN (Y)

No	Statistik	Variabel Y
1	Skor tertinggi	84
2	Skor terendah	52
3	Mean	69,56
4	Median	68,5
5	Modus	75
6	Standar deviasi	7,98

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel kepribadian mahasiswa IAIN sebesar 84 dan skor terendah 52, skor mean (rata-rata) sebesar 69,56, sedangkan nilai tengah (median) sebesar 68,5, serta skor yang sering muncul (modus) sebesar 75, begitu juga standar deviasi diperoleh sebesar 7,98.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel kepribadian mahasiswa IAIN dengan

menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval kelas sebanyak 5.

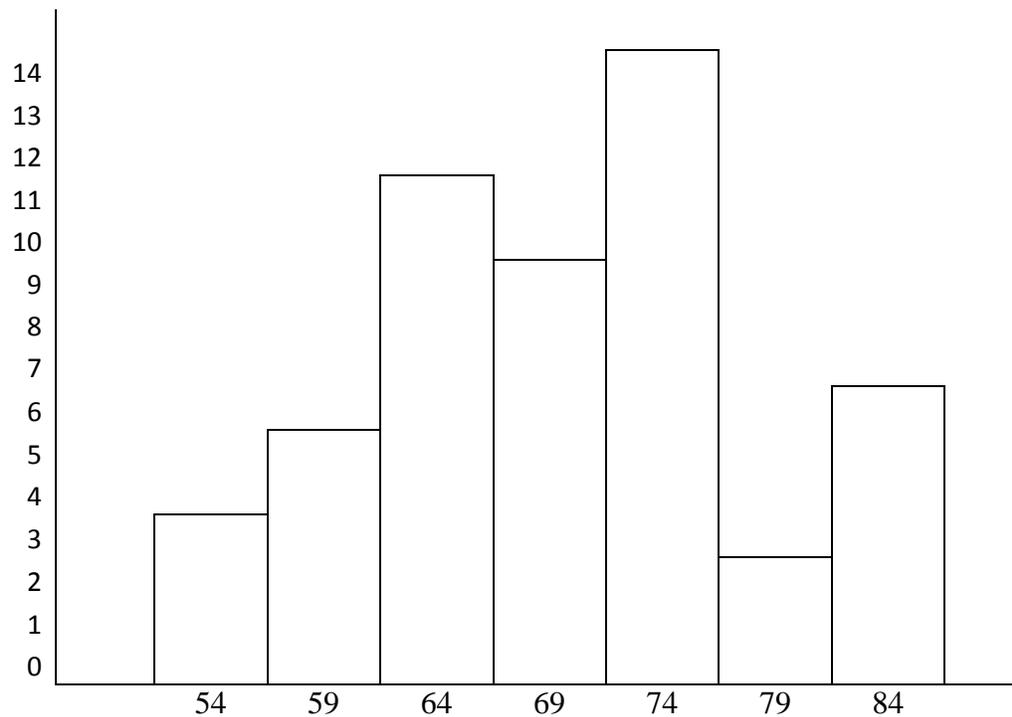
Berdasarkan hal tersebut, penyebaran datanya sebagai berikut:

Tabel 12
Distribusi frekuensi kepribadian mahasiswa IAIN

Interval	N.T	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
52 – 56	54	3	6
57 – 61	59	5	10
62 – 66	64	11	22
67 – 71	69	9	18
72 – 76	74	14	28
77 – 81	79	2	4
82 – 86	84	6	12
$i = 5$	-	$N = 50$	100%

Penyebaran skor variabel kepribadian mahasiswa IAIN sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 52 – 56 sebanyak 3 orang (6%), interval kelas 57 – 61 sebanyak 5 orang (10%), interval kelas antara 62 – 66 sebanyak 11 orang (22%), interval kelas 67 – 71 sebanyak 9 orang (18%), interval kelas 72 – 76 sebanyak 14 orang (28%), interval kelas 77 – 81 sebanyak 2 orang (4%), dan interval kelas 82 – 86 sebanyak 6 orang (12%).

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 3
Diagram penyebaran variabel kepribadian mahasiswa IAIN

Untuk memperoleh skor kepribadian mahasiswa IAIN secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{TK pencapaian} &= \frac{\sum \text{Skor Variabel Y}}{\sum \text{item} \times \sum \text{responden} \times \text{nilai bobot tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{3478}{25 \times 50 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{3478}{5000} \times 100\% \\
 &= 69,56\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidimpuan secara kumulatif di kelurahan Sihitang adalah 69,56%. Maka untuk melihat tingkat kualitas kepribadian mahasiswa IAIN adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 13

Kriteria penilaian kepribadian mahasiswa IAIN

No.	Skor	Interpretasi Penilaian Kepribadian Mahasiswa IAIN
1	0% - 20%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	Tidak baik
3	41% - 60%	Kurang baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidimpuan secara kumulatif di kelurahan Sihitang adalah sebesar 69,56%, dimana skor perolehan tersebut berada pada 61% - 80%, yang berarti baik.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidimpuan di kelurahan Sihitang mempunyai kepribadian yang baik dalam mewujudkan kepribadian muslim yang sesuai dengan syari'at islam.

B. Pengujian Hipotesis

Tabel 14
Perhitungan statistik pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	57	59	3249	3481	3363
2	60	69	3600	4761	4140
3	62	84	3844	7056	5208
4	61	71	3721	5041	4331
5	53	75	2809	5625	3975
6	61	60	3721	3600	3660
7	67	64	4489	4096	4288
8	47	83	2209	6889	3901
9	40	59	1600	3481	2360
10	54	67	2916	4489	3618
11	53	77	2809	5929	4081
12	60	67	3600	4489	4020
13	60	64	3600	4096	3840
14	53	59	2809	3481	3127
15	63	65	3969	4225	4096
16	56	61	3136	3721	3416
17	51	72	2601	5184	3672
18	52	56	2704	3136	2912
19	60	68	3600	4624	4080
20	65	67	4225	4489	4355
21	71	73	5041	5329	5183
22	71	83	5041	6889	5893
23	72	82	5184	6724	5904
24	73	82	5329	6724	5986
25	73	70	5329	4900	5110
26	67	68	4489	4624	4556
27	67	74	4489	5476	4958
28	53	74	2809	5476	3922

29	60	65	3600	4225	3900
30	62	75	3844	5625	4650
31	74	67	5476	4489	4958
32	58	52	3364	2704	3016
33	59	66	3481	4356	3894
34	62	63	3844	3969	3906
35	66	76	4356	5776	5016
36	71	75	5041	5625	5325
37	74	80	5476	6400	5920
38	55	62	3025	3844	3410
39	68	76	4624	5776	5168
40	54	56	2916	3136	3024
41	80	84	6400	7056	6720
42	74	73	5476	5329	5402
43	74	66	5476	4356	4884
44	79	65	6241	4225	5135
45	69	65	4761	4225	4485
46	72	73	5184	5329	5256
47	67	73	4489	5329	4891
48	64	62	4096	3844	3968
49	66	76	4356	5776	5016
50	78	75	6084	5625	5850
N	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
50	3168	3478	204532	245054	221749

Dari tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{N\sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

$$= \frac{50 \cdot 221749 - (3168)(3478)}{\sqrt{50 \cdot 204532 - 3168^2} \sqrt{50 \cdot 245054 - 3478^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{11087450-11018304}{10226600-10036224 \quad 12252700-12096484} \\
&= \frac{69146}{190376 \times 156216} \\
&= \frac{69146}{2,973977710} \\
&= \frac{69146}{172452,246} \\
&= 0,40
\end{aligned}$$

Seperti yang telah disebutkan pada bab terdahulu bahwa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian yaitu:

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang.

H_0 = Tidak Ada pengaruh yang signifikan antara perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang.

Pengujian tersebut dengan menggunakan program SPSS Versi 23. Adapun hasil pengujian hipotesis sebagai berikut: diuji dengan menggunakan statistik melalui analisis *Product Moment Correlation* dan regresi linier dalam SPSS Versi 23. perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15
Rangkuman Hasil Statistik
Korelasi Perilaku Teman Kos Dengan Kepribadian Mahasiswa IAIN

Korelasi	r_{hitung}
Hubungan Perilaku Teman Kos Dengan Kepribadian Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan	0,40

Berdasarkan perhitungan statistik untuk mengetahui derajat kekuatan korelasi antara variabel dalam pengujian hipotesis pertama dimulai dengan menggunakan analisis *pearson correlation*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,40. Untuk itu nilai r tabel (r_t) = 0,284 pada tingkat kepercayaan 5% untuk $N = 50 - 2 = 48$, sebagaimana yang telah terdapat pada tabel r product moment, dengan membandingkan antara r_{hitung} (r_{xy}) dengan r_{tabel} . Dari perhitungan tersebut, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “tidak terdapat hubungan perilaku teman kos dengan kepribadian mahasiswa” ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat hubungan perilaku teman kos dengan kepribadian mahasiswa” diterima. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “tidak terdapat hubungan perilaku teman kos dengan kepribadian mahasiswa” diterima dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat hubungan perilaku teman kos dengan kepribadian mahasiswa” ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} (0,40) > r_{tabel} (0,284)$. Berdasarkan hasil perhitungan nilai tersebut dinyatakan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis

alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat hubungan yang kuat antara perilaku teman kos dengan kepribadian mahasiswa.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 16
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Dari perhitungan di atas, didapatkan nilai indeks korelasi sebesar 0,40, jika dikonsultasikan pada tabel di atas, angka r (0,40) berada pada interval koefisien korelasi 0,40 – 0,599 termasuk dalam kategori korelasi yang sedang.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,40^2 \times 100\% \\
 &= 0,16 \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 16%

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh sumbangan perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan sihitang sebesar 16%, sedangkan sisanya sebesar 84% ditentukan oleh variabel lain.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *Independent* (X) terhadap variabel *Dependet* (Y), maka dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear dengan bantuan program SPSS Versi 23 yang dapat dilihat pada lampiran . Sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 17
Rangkuman Hasil Statistik
Pengaruh Perilaku Teman Kos Terhadap Kepribadian Mahasiswa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	501,561	1	501,561	9,179	,004 ^b
	Residual	2622,759	48	54,641		
	Total	3124,320	49			

a. Dependent Variable: kepribadian

b. Predictors: (Constant), perilkuteman

Setelah diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan, maka pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 9,179$. Dari perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,179 selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf 0,05

dengan $n=50$ dan $dk = n-2 = 50-2 = 48$ sehingga diperoleh $F_{tabel} 4,04$. Jika $F_{hitung} (9,179) > F_{tabel} (4,04)$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Sebaliknya jika $F_{hitung} (9,179) < F_{tabel} (4,04)$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka $F_{hitung} (9,179) > F_{tabel} (4,04)$. Hasil perhitungan nilai tersebut dinyatakan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, Hal ini berarti “Terdapat pengaruh perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang” diterima.

Untuk mengetahui persamaan regresi linear sederhana, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18
Rangkuman Hasil Statistik
Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46,564	7,662		6,077	,000
Perilakuteman	,363	,120	,401	3,030	,004

a. Dependent Variable: kepribadian

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependent (nilai yang diprediksi)

X = Variabel independent

a = Nilai konstanta harga \hat{Y} jika $X = 0$

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (nilai peningkatan atau penurunan)

Tabel di atas menginformasikan model persamaan regresi linear yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi : $\hat{Y} = 46,564 + 0,363X$. dari persamaan regresi tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

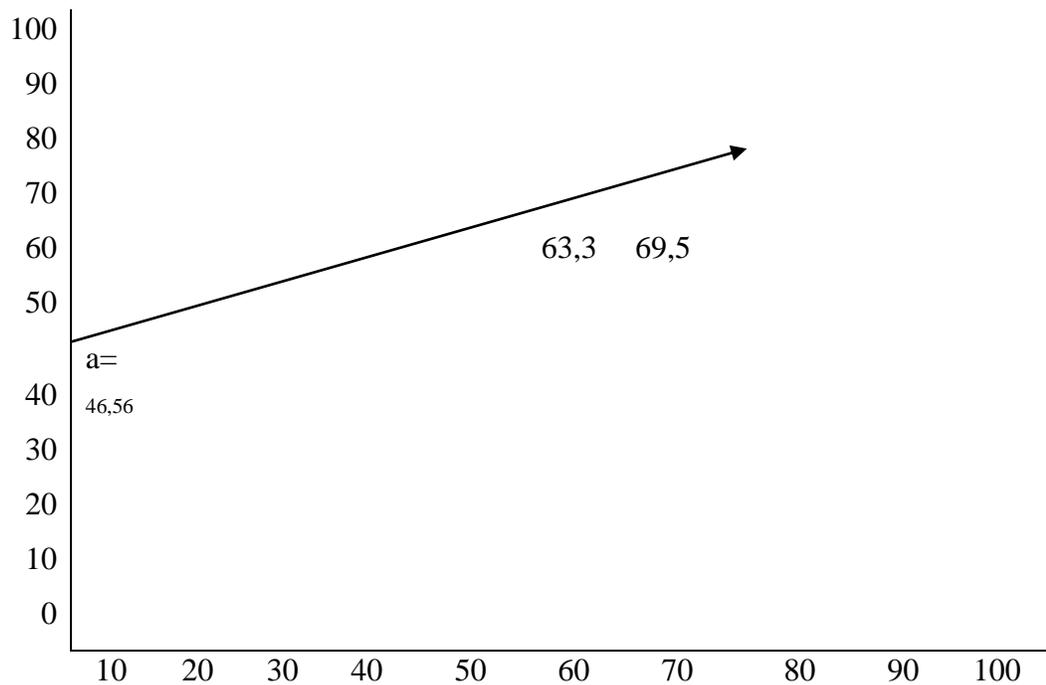
- a) Nilai konstanta sebesar 46,564. Jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel perilaku teman kos (X), maka nilai kepribadian mahasiswa (Y) sebesar 42,064.
- b) Koefisien regresi variabel perilaku teman kos sebesar 0,363, menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor, maka nilai perilaku teman kos memberikan peningkatan skor sebesar 0,363. Artinya ada pengaruh antara perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa.

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat dibuat persamaan garis regresinya yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

$$\text{Rata-rata X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{3168}{50} = 63,36$$

$$\text{Rata-rata Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{3478}{50} = 69,56$$

|



Gambar 4
Persamaan Garis Regresi

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis nol di tolak. Demikian hipotesis alternatif dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan secara umum bahwa perilaku teman kos di kelurahan sihitang adalah baik hal ini diketahui dengan tingkat pencapaian 63,36%. Dan kepribadian mahasiswa juga tergolong baik hal ini diketahui dengan tingkat pencapaian 69,56%.

Jika dibandingkan dengan pernyataan Ahmad Tafsir yaitu:

Islam dengan ajaran pendidikannya membimbing orangtua dan para pendidik untuk mengawasi dan mengamati sepenuhnya anak-anak mereka, lebih-lebih pada masa remaja dan pubertas. Mereka seharusnya mengetahui dengan siapa anaknya berteman, kemana mereka pergi, dan apa tujuan mereka. Kepada anak-anak kita, kita mesti agar mereka selalu mencari teman yang baik, cerdas sopan santun, jujur, hemat, rajin belajar, dan memiliki sifat-sifat jujur lainnya.

Yang dikuatkan dengan hadist yaitu:

إِنَّمَا مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السُّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِحِ الْكَبِيرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِذَا
وَنَافِحِ الْكَبِيرِ إِذَا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِنَّمَا أَنْ , أَنْ يُحْدِثِكَ وَإِنَّمَا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِنَّمَا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً
تَجِدَ رِيحًا مُنْتِنَةً

Artinya : Sesungguhnya perumpamaan teman baik dengan teman buruk, seperti penjual minyak wangi dan pandai besi, adapun penjual minyak, maka kamu mendapatkan olesan atau membeli darinya atau mendapatkan aromanya, dan adapun pandai besi, maka boleh jadi ia akan membakar pakaianmu atau engkau menemukan bau anyir”.

Sesuai dengan teori tersebut faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang itu yaitu salah satunya yaitu teman. Dalam hal ini perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa mempunyai pengaruh yang positif. Dibuktikan dengan perhitungan yang telah dilakukan maka teori di atas dapat diterima.

Selain itu, peneliti juga menunjukkan bahwa perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa di kelurahan Sihitang ada pengaruh. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil regresi sederhana yaitu $F_{hitung} = 9,179 > F_{tabel} = 4,04$.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi *product moment* yang diperoleh menunjukkan korelasi antara variabel perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa tergolong sedang dengan koefisien sebesar 0,40 artinya ada hubungan

perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang.

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh kehati-hatian. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tercapai sebaik mungkin. Namun demikian, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian dirasakan adanya keterbatasan.

Diantara keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah penyebaran angket tidak diketahui kejujuran responden menjawab pertanyaan dalam angket. Kemudian karena masih terbatasnya sebagian referensi yang dibutuhkan penulis.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut sedikit banyaknya berpengaruh pada penelitian dan penyusunan skripsi. Meskipun penulis mengalami hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang

dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan perilaku teman kos di kelurahan Sihitang berada pada kategori baik yakni dengan persentase 63,36%.
2. Keadaan kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang berada pada kategori baik yakni dengan persentase 69,56%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara perilaku teman kos terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang. Hal ini terbukti dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,40$ sedangkan $r_{tabel} = 0,284$ pada taraf signifikan 5%, sedangkan dari perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 46,564 + 0,363X$. Jadi sangat signifikan dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 9,179 > F_{tabel} = 4,04$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Perilaku teman kos memiliki pengaruh sebesar 16% terhadap kepribadian mahasiswa IAIN Padangsidempuan di kelurahan Sihitang.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada teman kos yang kos di kelurahan Sihitang disarankan agar menerapkan perilaku-perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya agar berdampak positif terhadap lingkungan sekitar.
2. Diharapkan kepada pemilik kos agar lebih memperhatikan anak-anak kosnya agar lebih disiplin dan lebih bersifat syar'i, seperti menetapkan peraturan seperti peraturan jam malam dan lain sebagainya.
3. Diharapkan kepada mahasiswa agar tidak hanya memilih kos-kosan yang nyaman dan aman dihuni, tetapi juga memilih teman kos yang nyaman dan aman dari yang menjauhkan dirinya kepada perbuatan yang tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyidin, *Kepribadian dan Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2006.
- Risianti, Amie. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Identitas Diri Pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta, *Skripsi*. Jakarta: Universitas Gunadarma, 2008.
- Al Turmuzi. *Sunan Turmizi jilid III*, Madinah: Maktabah Al Salafiah, tt.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- A, Pervin Lawrence, Daniel Cervone dan Oliver P. John. *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- D, Marimaba Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 1981.
- Efendi, Hasibuan Zainal. *Menyikap Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, Medan: Mitra, 2012.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Farozin, Muh & Kartika Nur Fathiyah. *Pemahaman Tingkah Laku*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- H. Djaali. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI), 2002.
- Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Panduan Akademik*, Padangsidempuan: IAIN, 2016.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

- Nilwan. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan Kepribadian Siswa Di SMA Negeri 1 Padangsidempuan, *Skripsi*. Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri, 2014.
- Nisak , Khairatun. Perbedaan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Psikologi Yang Tinggal di Kos dan Tinggal di Rumah Orang Tua, *Skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim.
- Santrock, John W. *Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Soekidjo, Notoatmodjo. *Perilaku Kesehatan dan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kelam Mulia, 1994.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*, Jakarta: Kelam Mulia, 1994.
- Riduan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Hasibuan, Rukia. Hubungan Karakteristik Guru PAI Dengan Pembentukan Kepribadian Siswa (Studi Pada SMP Negeri 2 Sipirok), *Skripsi*. Padangsidempuan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2010.
- Wade, Carol & Carol Tavis. *Psikologi*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Wirawan, Sarwono Sarlito. *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Yusuf, L.N Syamsu dan Nani M. Sugandi. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003..

Lampiran 1

ANGKET

Angket ini disusun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun proposal yang berjudul “Pengaruh Perilaku Teman Kos Terhadap Kepribadian Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan di Kelurahan Sihitang”.

I. Petunjuk Pengisian Angket

Saya memohon kesediaan Saudara/i untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini dengan jujur, dengan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Nim :

Jurusan :

Saudara/i diminta untuk memberikan jawaban pada pernyataan-pernyataan dibawah, dengan cara Beri tanda centang (√) pada salah satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan:

SS : Sangat Sering

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak pernah

II. Pertanyaan-pertanyaan

No	Pernyataan	Perilaku Teman Kos			
		SS	SR	KD	TP
1	Teman kos anda berpakaian menutup aurat (aurat perempuan seluruh badan kecuali muka dan telapak tangan, aurat laki-laki mulai dari pusat sampai lutut)				
2	Teman kos anda suka berpakaian ketat (bagi perempuan), celana pendek di atas lutut (bagi laki-laki)				
3	Teman kos anda menjaga kerapian pakaiannya				
4	Teman kos anda tidak melerai temannya yang tidak berteguran				
5	Teman kos anda menjaga kebersihan pakaiannya				
6	Teman kos Anda tidak menjaga kebersihan kamar				
7	Teman kos Anda melaksanakan sholat lima waktu setiap hari				
8	Teman kos Anda bangun pagi diatas jam 05.00				
9	Teman kos Anda selalu melaksanakan puasa sunat				
10	Teman kos Anda tidak pernah melaksanakan shalat sunat				
11	Teman kos anda tidak memperbolehkan pacarnya bertamu dikos				
12	Teman kos anda berpacaran				
13	Teman kos anda tidak pernah berbelanja/shopping				
14	Teman kos anda keluar dengan pacarnya setiap minggu				
15	Teman kos anda ramah terhadap teman kos lainnya				

- 16 Teman kos anda tidak ramah terhadap masyarakat di lingkungan tersebut
- 17 Teman kos anda tidak pernah berkata kotor kepada teman yang lain
- 18 Teman kos anda tidak santun dalam bertutur kata
- 19 Teman kos anda suka membantu anda
- 20 Teman kos anda tidak pernah membantu teman lainnya
- 21 Teman kos anda berteman dengan anda
- 22 Teman kos anda tidak berteman dengan teman lainnya
- 23 Teman kos anda belajar setiap hari di kos
- 24 Teman kos anda suka menyendiri
- 25 Teman kos anda suka makan bersama dengan teman kosnya di kos

Kepribadian Mahasiswa IAIN

No	Pernyataan	SS	SR	KD	TP
1	Anda melaksanakan shalat 5 waktu setiap hari				
2	Anda tidak pernah melaksanakan shalat sunat				
3	Anda selalu melaksanakan puasa sunat				
4	Anda tidak pernah bersedekah				
5	Anda berpakaian sehari-hari sesuai dengan kode etik mahasiswa dan mahasiswi IAIN				
6	Anda tidak suka menyapa non muslim di sekitar kos anda				
7	Anda menjaga kerapian pakaian setiap waktu				
8	Anda tidak menjaga kebersihan pakaian				
9	Anda selalu mengulangi pelajaran di kos				
10	Anda tidak berteman dengan teman kos anda				
11	Anda suka membantu teman di kos				
12	Anda tidak peduli terhadap kerapian kamar				

- kos
- 13 Anda lemah lembut dalam berbicara terhadap teman dan masyarakat setempat
 - 14 Anda tidak pernah berkata kotor
 - 15 Anda ramah terhadap teman kos anda
 - 16 Anda tidak ramah terhadap masyarakat setempat
 - 17 Anda suka mengajak teman anda ikut serta dalam acara seminar
 - 18 Anda suka mencaci non muslim disekitar kos anda
 - 19 Anda tidak memperbolehkan pacar anda bertamu di kos
 - 20 Anda berpacaran
 - 21 Anda suka menabung
 - 22 Anda tidak peduli terhadap kebersihan sekitar kos
 - 23 Anda suka berbagi (makanan, cerita dan lain-lain) dengan teman anda
 - 24 Anda suka menyendiri di kos
 - 25 Anda suka makan bersama dengan teman kos anda

Lampiran 2

Hasil Uji Coba Angket Perilaku Teman Kos

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

1	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3
3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4
5	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
6	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
7	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3
8	3	2	3	1	2	2	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
9	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	4	2	4	2	1	1	1	2	3	2
10	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
11	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
12	4	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4
14	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	3	4	2	2	3	2	2	2	2
17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2
18	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
19	4	3	4	4	1	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	2	1	2	4	4	2
20	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3
21	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
22	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4
23	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4
24	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4
25	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2
26	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2
27	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2
28	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3
29	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3
30	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
31	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2
32	4	3	4	2	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1
33	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2
34	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
35	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4
36	4	3	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3
37	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2
38	4	4	4	3	1	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3
39	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3
40	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	1	2	3
41	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
42	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
43	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2

45	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3
46	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1
47	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3
48	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2
49	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	2	4	2
50	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
Jumlah																						

Lampiran 3

CONTOH PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL X

Tabel persiapan butir 1

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	69	9	4761	207
2	3	73	9	5329	219
3	3	74	9	5476	222
4	3	75	9	5625	225
5	3	63	9	3969	189
6	3	73	9	5329	219
7	4	78	16	6084	312
8	3	60	9	3600	180
9	2	51	4	2601	102
10	3	66	9	4356	198
11	3	64	9	4096	192
12	4	71	16	5041	284
13	3	74	9	5476	222
14	3	65	9	4225	195
15	3	77	9	5929	231
16	3	69	9	4761	207
17	3	61	9	3721	183
18	3	62	9	3844	186
19	4	74	16	5476	296
20	4	79	16	6241	316
21	4	83	16	6889	332
22	4	84	16	7056	336
23	4	84	16	7056	336
24	4	83	16	6889	332
25	4	84	16	7056	336
26	4	78	16	6084	312
27	4	77	16	5929	308
28	3	66	9	4356	198
29	2	71	4	5041	142
30	3	75	9	5625	225
31	4	85	16	7225	340

32	4	68	16	4624	272
33	3	68	9	4624	204
34	3	72	9	5184	216
35	4	79	16	6241	316
36	4	82	16	6724	328
37	4	87	16	7569	348
38	4	67	16	4489	268
39	3	83	9	6889	249
40	3	66	9	4356	198
41	4	94	16	8836	376
42	3	88	9	7744	264
43	3	85	9	7225	255
44	4	90	16	8100	360
45	3	84	9	7056	252
46	4	85	16	7225	340
47	4	81	16	6561	324
48	3	75	9	5625	225
49	3	76	9	5776	228
50	2	92	4	8464	184
Jumlah	168	3770	582	288458	12789

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \sum Y^2}} \\
&= \frac{50 \cdot 12789 - 168 (3770)}{\sqrt{50 \times 582 - 168^2} \sqrt{50 \times 288458 - 3770^2}} \\
&= \frac{639450 - 633360}{\sqrt{29100 - 28224} \sqrt{14422900 - 14212900}} \\
&= \frac{6090}{\sqrt{876} \times \sqrt{210000}} \\
&= \frac{183960000}{6090} \\
&= 13563,185 \\
&= 0,449
\end{aligned}$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,284$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} = 0,449 > r_{\text{tabel}} = 0,284$ berarti valid. Setelah

dilakukan uji coba angket dan skala dengan menggunakan korelasi *product moment*,

diperoleh hasil sebagai berikut:

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,395	0,284	Valid
2	0,528	0,284	Valid

3	0,395	0,284	Valid
4	0,612	0,284	Valid
5	0,417	0,284	Valid
6	0,605	0,284	Valid
7	0,078	0,284	Tidak Valid
8	0,392	0,284	Valid
9	0,414	0,284	Valid
10	0,511	0,284	Valid
11	0,494	0,284	Valid
12	0,497	0,284	Valid
13	0,361	0,284	Valid
14	0,257	0,284	Tidak Valid
15	0,080	0,284	Tidak Valid
16	0,522	0,284	Valid
17	0,670	0,284	Valid
18	0,555	0,284	Valid
19	0,670	0,284	Valid
20	0,389	0,284	Valid
21	0,490	0,284	Valid
22	-0,026	0,284	Tidak valid
23	0,475	0,284	Valid
24	0,324	0,284	Valid
25	0,427	0,284	Valid

Lampiran 4

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS VARIABEL X

No	X Item Ganjil	Y Item Genap	X ²	Y ²	XY
1	34	35	1156	1225	1190
2	36	37	1296	1369	1332
3	36	38	1296	1444	1368
4	39	36	1521	1296	1404
5	33	30	1089	900	990
6	36	37	1296	1369	1332
7	43	35	1849	1225	1505

8	34	26	1156	676	884
9	27	24	729	576	648
10	35	31	1225	961	1085
11	34	30	1156	900	1020
12	37	34	1369	1156	1258
13	35	39	1225	1521	1365
14	34	31	1156	961	1054
15	41	36	1681	1296	1476
16	34	35	1156	1225	1190
17	33	28	1089	784	924
18	32	30	1024	900	960
19	38	36	1444	1296	1368
20	42	37	1764	1369	1554
21	43	40	1849	1600	1720
22	43	41	1849	1681	1763
23	43	41	1849	1681	1763
24	43	40	1849	1600	1720
25	44	40	1936	1600	1760
26	39	39	1521	1521	1521
27	41	36	1681	1296	1476
28	34	32	1156	1024	1088
29	34	37	1156	1369	1258
30	38	37	1444	1369	1406
31	47	38	2209	1444	1786
32	41	27	1681	729	1107
33	34	34	1156	1156	1156
34	36	36	1296	1296	1296
35	37	42	1369	1764	1554
36	43	39	1849	1521	1677
37	45	42	2025	1764	1890
38	33	34	1089	1156	1122
39	44	39	1936	1521	1716
40	33	33	1089	1089	1089
41	47	47	2209	2209	2209
42	46	42	2116	1764	1932
43	46	39	2116	1521	1794
44	48	42	2304	1764	2016
45	41	43	1681	1849	1763
46	47	38	2209	1444	1786
47	41	40	1681	1600	1640
48	42	33	1764	1089	1386
49	39	37	1521	1369	1443
50	47	45	2209	2025	2115
Jumlah	1952	1818	77476	67264	71859

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{N \sum X^2 - \sum X^2 \quad N \sum Y^2 - \sum Y^2} \\
&= \frac{50(71859) - (1952)(1818)}{50 \times 77476 - 1952^2 \quad 50 \times 67264 - 1818^2} \\
&= \frac{3592950 - 3548736}{3873800 - 3810304 \quad 3363200 - 3305124} \\
&= \frac{44214}{63496 \times 58076} \\
&= \frac{44214}{3687593696} \\
&= \frac{44214}{60725,56} \\
&= 0,728
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \frac{2 \times r_b}{1 + r_b} \\
&= \frac{2(0,728)}{1 + 0,728} \\
&= \frac{1,456}{1,728} \\
&= 0,842
\end{aligned}$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,284$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{11} = 0,842 > r_{\text{tabel}} = 0,284$ berarti reliabel.

Lampiran 5

Hasil Uji Coba Angket Kepribadian Mahasiswa IAIN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

1	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4
2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2
5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
6	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
7	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
9	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
10	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2
11	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
12	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3
13	2	2	4	4	2	3	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4
14	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2
15	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
16	3	2	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3
17	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
18	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2
19	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4
20	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4
25	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
26	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
27	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	1	4
29	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2
30	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
31	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2
32	2	4	4	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
33	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	4
34	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2
35	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
36	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2
38	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2
39	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
40	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4
43	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	4	4
44	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3

45	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	1	4	3	3	4	4	4
46	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4
47	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
48	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4
49	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	2	4	4	3	4
50	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
Jumlah																						

Lampiran 6
CONTOH PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Tabel persiapan butir 1

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	73	4	5329	146
2	4	80	16	6400	320
3	4	97	16	9409	388
4	4	87	16	7569	348
5	3	88	9	7744	264
6	3	71	9	5041	213
7	2	75	4	5625	150
8	4	97	16	9409	388
9	3	70	9	4900	210
10	2	80	4	6400	160
11	4	90	16	8100	360
12	2	80	4	6400	160
13	2	73	4	5329	146
14	2	70	4	4900	140
15	2	77	4	5929	154
16	3	73	9	5329	219
17	3	84	9	7056	252
18	2	66	4	4356	132
19	2	81	4	6561	162
20	4	80	16	6400	320
21	4	87	16	7569	348
22	4	93	16	8649	372
23	4	92	16	8464	368
24	4	92	16	8464	368
25	3	83	9	6889	249
26	2	82	4	6724	164
27	4	88	16	7744	352
28	4	85	16	7225	340
29	3	73	9	5329	219
30	4	89	16	7921	356
31	3	81	9	6561	243
32	2	63	4	3969	126

33	2	75	4	5625	150
34	2	74	4	5476	148
35	4	88	16	7744	352
36	4	89	16	7921	356
37	4	93	16	8649	372
38	3	71	9	5041	213
39	4	90	16	8100	360
40	3	70	9	4900	210
41	4	100	16	10000	400
42	3	85	9	7225	255
43	3	80	9	6400	240
44	3	78	9	6084	234
45	3	80	9	6400	240
46	4	86	16	7396	344
47	4	85	16	7225	340
48	3	73	9	5329	219
49	4	87	16	7569	348
50	3	90	9	8100	270
Jumlah	158	4094	532	338878	13188

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \sum Y^2}} \\
&= \frac{50 \cdot 13188 - 158 (4094)}{\sqrt{50 \times 532 - 158^2} \sqrt{50 \times 338878 - 4094^2}} \\
&= \frac{659400 - 646852}{\sqrt{26600 - 24964} \sqrt{16943900 - 16760836}} \\
&= \frac{12548}{\sqrt{1636 \times 183064}} \\
&= \frac{12548}{\sqrt{299492704}} \\
&= \frac{12548}{17305,857} \\
&= 0,725
\end{aligned}$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,284$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} = 0,725 > r_{\text{tabel}} = 0,284$ berarti valid.

Setelah dilakukan uji coba angket dan skala dengan menggunakan korelasi *product*

moment, diperoleh hasil sebagai berikut:

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,675	0,284	Valid
2	0,332	0,284	Valid
3	0,338	0,284	Valid
4	0,445	0,284	Valid
5	0,438	0,284	Valid
6	0,275	0,284	Tidak Valid
7	0,445	0,284	Valid
8	0,451	0,284	Valid
9	0,305	0,284	Valid
10	0,477	0,284	Valid
11	0,554	0,284	Valid
12	0,409	0,284	Valid
13	0,277	0,284	Tidak Valid
14	0,432	0,284	Valid
15	0,477	0,284	Valid
16	0,316	0,284	Valid
17	0,119	0,284	Tidak Valid
18	0,192	0,284	Tidak Valid
19	0,404	0,284	Valid
20	0,312	0,284	Valid
21	0,405	0,284	Valid
22	0,505	0,284	Valid
23	0,432	0,284	Valid
24	0,477	0,284	Valid
25	0,675	0,284	Valid

Lampiran 7

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

No	X Ganjil	Y Genap	X ²	Y ²	XY
1	37	36	1369	1296	1332
2	42	38	1764	1444	1596
3	49	48	2401	2304	2352
4	48	39	2304	1521	1872
5	45	43	2025	1849	1935
6	36	35	1296	1225	1260
7	36	39	1296	1521	1404
8	50	47	2500	2209	2350
9	36	34	1296	1156	1224
10	40	40	1600	1600	1600
11	47	43	2209	1849	2021
12	42	38	1764	1444	1596
13	38	35	1444	1225	1330
14	34	36	1156	1296	1224
15	38	39	1444	1521	1482
16	39	34	1521	1156	1326
17	44	40	1936	1600	1760
18	32	34	1024	1156	1088
19	38	43	1444	1849	1634
20	41	39	1681	1521	1599
21	46	41	2116	1681	1886
22	48	45	2304	2025	2160
23	46	46	2116	2116	2116
24	46	46	2116	2116	2116
25	42	41	1764	1681	1722
26	40	42	1600	1764	1680
27	45	43	2025	1849	1935
28	44	41	1936	1681	1804
29	38	35	1444	1225	1330
30	47	42	2209	1764	1974
31	40	41	1600	1681	1640
32	32	31	1024	961	992
33	38	37	1444	1369	1406
34	37	37	1369	1369	1369
35	46	42	2116	1764	1932
36	45	44	2025	1936	1980
37	47	46	2209	2116	2162
38	37	34	1369	1156	1258
39	52	38	2704	1444	1976
40	37	33	1369	1089	1221
41	52	48	2704	2304	2496
42	43	42	1849	1764	1806

43	44	36	1936	1296	1584
44	41	37	1681	1369	1517
45	43	37	1849	1369	1591
46	47	39	2209	1521	1833
47	45	40	2025	1600	1800
48	39	34	1521	1156	1156
49	45	42	2025	1764	1890
50	48	42	2304	1764	2016
Jumlah	2112	1982	90436	79436	84333

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{N \sum X^2 - \sum X^2 \quad N \sum Y^2 - \sum Y^2} \\
 &= \frac{50 \cdot 84333 - 2112 (1982)}{50 \cdot 90436 - 2112^2 \quad 50 \cdot 79436 - 1982^2} \\
 &= \frac{4216650 - 4185984}{4521800 - 4460544 \quad 3971800 - 3928324} \\
 &= \frac{30666}{61256 \times 43476} \\
 &= \frac{30666}{2663165856} \\
 &= \frac{30666}{51605,87} \\
 &= 0,594
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_b}{1 + r_b} \\
 &= \frac{2(0,594)}{1 + 0,594} \\
 &= \frac{1,188}{1,594} \\
 &= 0,745
 \end{aligned}$$

$$r_{tabel} = 0,284$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{11} = 0,745 > r_{tabel} = 0,284$ berarti reliabel.

Lampiran 8

HASIL PERHITUNGAN ANGKET PERILAKU TEMAN KOS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3
3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4
5	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
6	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
7	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3
8	3	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
9	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	4	2	1	1	1	2	3	1
10	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
11	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3
12	4	3	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	1	4	4	4	2	1	4	2	2	2	2	2	3	4	3
14	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	3	2	2	2	3
17	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2
18	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2
19	4	3	4	4	1	2	3	3	4	2	4	4	1	2	1	2	4	4	2
20	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3
21	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3
22	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3
23	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4
24	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4
25	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4
26	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3
27	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
28	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4
29	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2
30	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
31	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
32	4	3	4	2	3	3	3	4	1	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3
33	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2
34	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
35	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3
36	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2
37	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
38	4	4	4	3	1	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3

25	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
26	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
27	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	1	4	2
29	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	4
30	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
31	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4
32	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
33	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3
34	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	2	2
35	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
36	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
38	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	4	2	2	4	2	2	3
39	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
40	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4
43	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	1	3	4	4	3
44	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2
45	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	3
46	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4
47	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
48	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3
49	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4
50	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
Jumlah																		

Lampiran 10

HASIL PERHITUNGAN STATISTIK VARIABEL PERILAKU TEMAN KOS TERHADAP KEPRIBADIAN MAHASISWA IAIN

A. Perilaku Teman Kos (Variabel X)

Perhitungan melalui Microsoft Exel

No	Deskripsi	Nilai
1	Skor tertinggi	80
2	Skor terendah	40
3	Mean	63,36
4	Median	62,5
5	Modus	60
6	Standar deviasi	8,815

Langkah- langkahperhitungandeskripsi data melalui Microsoft exel

1. Untuk mencari nilai skor tertinggi dan skor terendah dengan mengurutkan data dari yang tertinggi hingga yang terendah yang diperoleh dari nilai X.
2. Untuk mencari nilai mean buka lembar Microsoft exel yang telah berisi data X dan Y kemudian klik salah satu kolom di sebelahnya, klik =, lalu klik petunjuk fx yang ada di atas maka akan muncul pilihan, kategori masukkan pilihan statistical dan select a function pilih AVERAGE untuk mean, MEDIAN untuk median, MODE untuk modus, dan STDEV untuk standar deviasi, selanjutnya klik tanda OK maka akan muncul Number 1, kemudian sorot seluruh nilai Y dan masukkan ke dalam kolom number 1 lalu OK maka akan muncul hasilnya.
3. Cara untuk mengkalikan nilai X^2 , Y^2 , dan XY melalui exel yaitu klik salah satu kolom lalu = dan buka kurung, kemudian sorot nilai nilai X satu persatu, dan klik sift * untuk mengkalikan dan sorot kembali dengan nilai yang akan dikalikan lalu tutup kurung dan enter maka akan muncul hasilnya.

Skor maksimum dan minimum diperoleh dengan mengatur skor variabel dari

yang terendah dan maksimum yang tertinggi, yaitu:

40	47	51	52	53	53	53	53	54	54
55	56	57	58	59	60	60	60	60	60
61	61	62	62	62	63	64	65	66	66
67	67	67	67	68	69	71	71	71	72
72	73	73	74	74	74	74	78	79	80

1. Range (rentangan) = skor tertinggi – skor terendah = $80 - 40 = 40$

2. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (50)$$

$$= 1 + 3,3 (1,69)$$

$$= 1 + 5,57$$

$$= 6,6$$

$$= 7$$

$$3. \text{ Panjang kelas (i)} = \frac{R}{K} = \frac{40}{7} = 5,71 = 6$$

2. Kepribadian mahasiswa IAIN (Variabel Y)

Perhitungan melalui Microsoft Exel

No	Deskripsi	Nilai
1	Skor tertinggi	84
2	Skor terendah	52
3	Mean	69,56
4	Median	68,5
5	Modus	75
6	Standar deviasi	7,98

Skor maksimum dan minimum diperoleh dengan mengatur skor variabel dari yang terendah dan maksimum yang tertinggi, yaitu:

52	56	56	59	59	59	60	61	62	62
63	64	64	65	65	65	65	66	66	67
67	67	67	68	68	69	70	71	72	73
73	73	73	74	74	75	75	75	75	76
76	76	77	80	82	82	83	83	84	84

1. Skor tertinggi 78

2. Skor terendah 49

3. Range (rentangan) = skor tertinggi – skor terendah = $84 - 52 = 32$

4. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 50$$

$$= 1 + 3,3 (1,69)$$

$$= 1 + 5,57$$

$$= 6,6$$

= 7

$$5. \text{ Panjang kelas (i)} = \frac{R}{K} = \frac{32}{7} = 4,6 = 5$$

Lampiran 11

HASIL STATISTIK PENGARUH PERILAKU TEMAN KOS TERHADAP KEPERIBADIAN MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN

A. Perhitungan melalui SPSS Versi 23

1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	72,04	81,100	,395	,860
VAR00002	72,08	80,198	,528	,857
VAR00003	72,04	81,100	,395	,860
VAR00004	72,12	76,108	,612	,853
VAR00005	73,02	77,857	,417	,860
VAR00006	72,02	78,142	,605	,854
VAR00007	72,14	84,000	,078	,870
VAR00008	72,14	80,858	,392	,860
VAR00009	72,08	80,442	,414	,860
VAR00010	72,40	76,571	,511	,856
VAR00011	72,96	78,488	,494	,857
VAR00012	72,42	77,840	,497	,857
VAR00013	72,30	79,602	,361	,861
VAR00014	72,40	81,469	,257	,864
VAR00015	72,32	83,896	,080	,870
VAR00016	72,50	77,561	,522	,856
VAR00017	72,58	74,534	,670	,850
VAR00018	72,54	76,907	,555	,855
VAR00019	72,58	74,534	,670	,850
VAR00020	72,56	79,802	,389	,860
VAR00021	72,10	79,643	,490	,858
VAR00022	72,70	85,520	-,026	,872
VAR00023	72,48	79,071	,475	,858
VAR00024	72,56	81,068	,324	,862
VAR00025	72,52	79,724	,427	,859

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	25

3. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78,72	65,144	,675	,839
VAR00002	78,40	70,286	,332	,852
VAR00003	78,18	70,844	,338	,852
VAR00004	78,34	69,249	,445	,848
VAR00005	78,62	68,934	,438	,848
VAR00006	78,30	71,520	,275	,853
VAR00007	78,34	69,249	,445	,848
VAR00008	78,40	69,714	,451	,848
VAR00009	78,48	70,459	,305	,853
VAR00010	78,74	68,441	,477	,847
VAR00011	78,64	68,929	,554	,846
VAR00012	78,40	69,878	,409	,849
VAR00013	79,00	70,367	,277	,854
VAR00014	78,80	67,918	,432	,849
VAR00015	78,56	68,333	,477	,847
VAR00016	78,64	69,541	,316	,853
VAR00017	79,02	72,428	,119	,860
VAR00018	78,88	72,230	,192	,856
VAR00019	78,40	70,449	,404	,850
VAR00020	78,68	69,528	,312	,853
VAR00021	78,72	68,369	,405	,850
VAR00022	78,60	68,653	,505	,846
VAR00023	78,80	67,918	,432	,849
VAR00024	78,74	68,441	,477	,847
VAR00025	78,72	65,144	,675	,839

4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	25

5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,401 ^a	,161	,143	7,392	1,983

a. Predictors: (Constant), perilakuteman

b. Dependent Variable: kepribadian

6. Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	501,561	1	501,561	9,179	,004 ^b
	Residual	2622,759	48	54,641		
	Total	3124,320	49			

a. Dependent Variable: kepribadian

b. Predictors: (Constant), perilakuteman

7. Hasil Uji t**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,564	7,662		6,077	,000
	perilakuteman	,363	,120	,401	3,030	,004

a. Dependent Variable: kepribadian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Nomor : /In. 14/ E.5/ PP.00.9/05/2017

Padangsidimpuan, Mei 2017

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. **1. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd** (Pembimbing I)
2. Zulhammi, M.Ag., M.Pd (Pembimbing II)

di
Padangsidimpuan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Lokot Patimah Siregar**
Nim : **13 310 0055**
Sem/ T. Akademik : **VII / 2017**
Fak/Jur-lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam-2**
Judul Skripsi : **Pengaruh Perilaku Teman Kos Terhadap Kepribadian Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan di Kelurahan Sihitang**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

Sekretaris Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : LOKOT PATIMAH SIREGAR
NIM : 13 310 0055
Tempat Tanggal Lahir : Padangri, 05 Mei 1994
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-2
Alamat : Padangri, Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan

2. Orangtua
 - a. Nama Ayah : Rizal Bakti Siregar
Pekerjaan : Tani
Alamat : Padangri, Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan
 - b. Nama Ibu : Rosmaini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Padangri, Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan

3. Jenjang Pendidikan
 - a. SD 2007
 - b. MTs Ponpes Ahmadul Jariyah Kota Pinang, tamat Tahun 2010
 - c. MA Ponpes Ahmadul Jariyah Kota Pinang, tamat Tahun 2013
 - d. Masuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Tahun 2013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-⁹⁶⁷/In.14/E.4c/TL.00/06/2017
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

8 Juni 2017

Yth. Lurah Sihitang Kec. Padangsidimpun Tenggara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun menerangkan bahwa :

Nama : Lokot Patimah Siregar
NIM : 13.310.0055
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpun yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Perilaku Teman Kos Terhadap Kepribadian Mahasiswa IAIN Padangsidimpun di Kelurahan Sihitang ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Bid: Akademik





PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
KELURAHAN SIHITANG

Jln. H.T. Rizal Nurdin Km.4.5 Padangsidempuan Tenggara

SURAT KETERANGAN

Nomor: *171/140/2017*

Sehubungan dengan Surat Pelaksanaan penelitian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor. B-967/In.14/E.4c/TL.00/06/2017 tanggal 08 Juni 2017 tentang Izin Melaksanakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi di Kelurahan Sihitang Padangsidempuan, maka bersama hal ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **Lokot Patimah Siregar**
NIM : 13 310 0055
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Padangri

Telah mengadakan Penelitian di Kelurahan Sihitang Padangsidempuan dan telah diberikan informasi data-data yang diperlukan. Pelaksanaan penelitian tersebut berlangsung sejak tanggal di keluarkannya Surat Izin Melaksanakan Penelitian sampai dengan selesai tanggal 27 Juli 2017 dengan judul:

“Pengaruh Perilaku Teman Kos Terhadap Kepribadian Mahasiswa IAIN Padangsidempuan di Kelurahan Sihitang”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sihitang, 27 Juli 2017

Kepala Kelurahan Sihitang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

: 545/In. 14/ E.5/ PP.00.9/08/2017

Padangsidimpuan, Mei 2017

: Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

28/cg-16

Kepada Yth. 1. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
2. Zulhammi, M.Ag., M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

di

Padangsidimpuan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

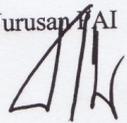
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini:

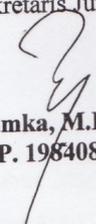
Nama : Lokot Patimah Siregar
Nim : 13 310 0055
Sem/ T. Akademik : VIII/ 2017
Fak/Jur-lokal : FTIK/Pendidikan Agama Islam-2
Judul Skripsi : Pengaruh Perilaku Teman Kos Terhadap Kepribadian Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan di Kelurahan Sihitang

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan skripsi yang dimaksud.
Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

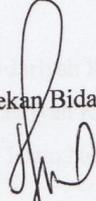
Ketua Jurusan PAI

Sekretaris Jurusan PAI


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003


Hamka, M.Hum
NIP. 19640815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang akademik


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II